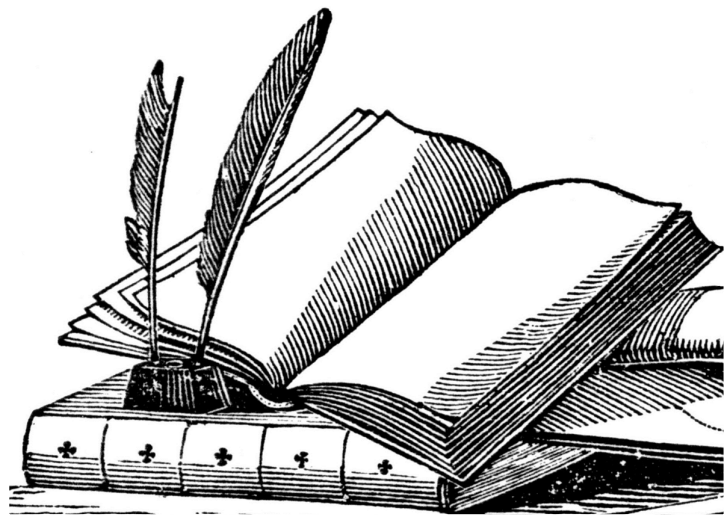




KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI

BUKU STATISTIK



INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI TAHUN 2013-2017

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

KATA PENGANTAR

Komite Nasional Keselamatan Transportasi berkomitmen turut serta mewujudkan keselamatan transportasi melalui pelaksanaan investigasi yang independen, obyektif, dan profesional serta sejalan dengan konvensi Internasional yang berlaku.

Dalam melaksanakan komitmen tersebut maka KNKT melaksanakan misi yaitu menjaga dan meningkatkan keselamatan transportasi serta kepercayaan masyarakat melalui:

1. Menjaga mandat yang diberikan Presiden agar tetap independen,
2. Obyektif, dan profesional;
3. Melaksanakan investigasi kecelakaan secara akurat,
4. Obyektif, dan kajian (study) untuk keselamatan;
5. Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang keselamatan;
6. Melakukan advokasi dan promosi hasil *report* investigasi dan
7. Rekomendasi keselamatan KNKT kepada *stakeholder*.

Sebagai upaya memberikan pelayanan informasi dan dokumentasi investigasi kecelakaan transportasi kepada masyarakat maka KNKT memandang perlu untuk melakukan publikasi melalui penerbitan Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi 2013-2017.

KNKT berharap agar penerbitan buku Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi 2013-2017 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam menyusun perencanaan dan kebijakan investigasi kecelakaan transportasi di Indonesia.

Jakarta, April 2018

Komite Nasional Keselamatan Transportasi
Ketua

Dr. Ir. SOERJANTO TIAHJONO

TIM DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI TAHUN 2013-2017

Penanggung Jawab : Dr. Ir. Soerjanto Tjahjono

Pengarah :

Ketua : Haryo Satmiko, ATD, S.Sos, M.Pd
Anggota : Drs. Bambang Sudaryono
Capt. Nurcahyo Utomo
Prof. Leksmono Suryo Putranto
Suprpto

Penyunting :

Ketua : R. Irdiantono
Anggota : Anggo Anurogo
Fidelia Tri Siswanti
Getha Swibindu

Pelaksana :

1. Yayat Supriyatna
2. Ulfiana Amin
3. Pungki Sariadi
4. Sukmawati
5. Sudariyah
6. Indira Anastassya
7. Rosi Penta Sila
8. James Born Tambun
9. Lendi Febrina
10. Ariansyah
11. Deden Suryana

Sekretariat Redaksi :

Bagian Pelayanan Investigasi dan Kerjasama
Komite Nasional Keselamatan Transportasi
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
Telp. (021) 351 7606 - 384 7601
Fax : (021) 351 7606

DAFTAR ISI

PROFIL SINGKAT	5
I. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN.....	6
II. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PELAYARAN	15
III. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PENERBANGAN.....	25
IV. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN KERETA API	34
V. DATA STATISTIK PENDUKUNG INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI	43
1. BIMBINGAN TEKNIS	45
2. SOSIALISASI	45
3. PERTEMUAN TINGKAT INTERNASIONAL	46
4. KERJASAMA.....	47
5. VAKSINASI	48
6. PERALATAN INVESTIGASI	48
7. SIARAN PERS	50
VI. PENUTUP.....	51

PROFIL SINGKAT

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 105 Tahun 1999. KNKT bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan di dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Selanjutnya mengingat beratnya tugas dan tanggung jawab KNKT maka pada tanggal 5 Januari 2012, Presiden RI menandatangani Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2012 tentang KNKT yang mengatur ulang posisi KNKT menjadi sebuah lembaga yang bertanggung jawab kepada Presiden.

KNKT bertugas mengadakan penyelidikan dan penelitian terhadap penyebab kecelakaan transportasi dengan cara pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan obyektif agar kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama tidak terulang kembali. KNKT melaksanakan investigasi dengan prinsip **“cepat, tepat, akurat, transparan, mandiri, dan akuntable”** dengan motto ***Do Not Jump to Conclusion*** yang berarti tidak boleh ada satu pihak pun yang dapat menyimpulkan penyebab terjadinya kecelakaan transportasi sebelum investigasi selesai.

KNKT dalam melaksanakan tugasnya dengan mewujudkan visi yaitu terwujudnya keselamatan transportasi melalui pelaksanaan investigasi yang independen, obyektif dan profesional serta sejalan dengan konvensi internasional yang berlaku sedangkan misinya adalah menjaga dan meningkatkan keselamatan transportasi serta kepercayaan masyarakat dengan cara: menjaga mandat yang diberikan Presiden agar tetap independen, obyektif, dan profesional; melaksanakan investigasi kecelakaan secara akurat, obyektif, dan kajian studi untuk keselamatan; melakukan sosialisasi dan edukasi tentang keselamatan dan; melakukan advokasi dan promosi hasil report investigasi dan rekomendasi keselamatan KNKT kepada *stakeholder*.

KNKT merupakan lembaga non struktural bersifat mandiri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab atas obyektifitas dan kebenaran hasil investigasi kecelakaan transportasi serta dikoordinasikan oleh Kementerian Perhubungan. KNKT mempunyai tugas: melaksanakan investigasi kecelakaan transportasi; memberikan rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi kepada pihak terkait dan; memberikan saran dan pertimbangan kepada Presiden melalui Menteri Perhubungan berdasarkan hasil investigasi kecelakaan transportasi dalam rangka mewujudkan keselamatan transportasi. Dalam melaksanakan tugas maka KNKT perlu menyelenggarakan fungsinya yang tertuang di dalam Peraturan Ketua KNKT Nomor: SK/Ketua/041/XII/KNKT 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Komite Nasional Keselamatan Transportasi diantaranya :

- a. Pelaksanaan investigasi terhadap penyebab kecelakaan transportasi;
- b. Penetapan tim investigasi kecelakaan transportasi;
- c. Pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan obyektif terhadap penyebab kecelakaan transportasi;
- d. Permintaan data dan keterangan kepada instansi terkait, lembaga/organisasi profesi terkait, masyarakat dan/atau pihak lain yang dipandang perlu;
- e. Penyusunan laporan hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- f. Pemberian dan/atau penyampaian rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- g. Pelaksanaan klarifikasi dan monitoring/pemantauan terhadap proses tindak lanjut atas rekomendasi hasil investigasi kecelakaan transportasi;
- h. Penyusunan pemberian saran dan pertimbangan kepada Presiden melalui Menteri Perhubungan hasil investigasi transportasi;
- i. Pelaksanaan kerjasama investigasi kecelakaan transportasi dan/atau peningkatan pengetahuan SDM;
- j. Penyampaian laporan kinerja kepada Presiden dan laporan kinerja akhir masa jabatan;
- k. Pelaksanaan pengangkatan dan pemberhentian investigator dan tenaga ahli.

I. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN



Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Sebagai bagian dari Sistem Transportasi Nasional, lalu lintas jalan harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas, dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah serta akuntabilitas penyelenggara negara.

Untuk memenuhi kebutuhan angkutan publik yang merupakan tanggung jawab pemerintah dan dalam pelaksanaannya melibatkan pihak swasta. Angkutan umum ini harus memenuhi kriteria selamat, aman, nyaman, dan terjangkau. Pada penyelenggaraan angkutan umum ini yang selamat sering mengalami beberapa hambatan sehingga mengakibatkan kecelakaan. Dalam upaya meningkatkan peran dan tanggung jawab yang sangat penting, maka dalam pelaksanaan operasionalnya sering mengalami hambatan berupa kecelakaan transportasi. Kecelakaan ini akan mengakibatkan kerugian material dan korban jiwa. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut maka tidak hanya dilakukan fungsi pengawasan semata, maka perlu dilakukan pencarian fakta (investigasi) yang berguna mencegah kecelakaan kendaraan bermotor umum dengan penyebab yang sama.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi yang isinya adalah Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) yang diinvestigasi tabrakan antar kendaraan bermotor umum, antara kendaraan bermotor umum dengan kereta api atau kendaraan bermotor umum dengan fasilitas atau benda-benda lainnya, kendaraan bermotor umum terguling, kendaraan bermotor umum jatuh ke jurang atau sungai dan/atau kendaraan bermotor umum terbakar.

Kecelakaan LLAJ yang wajib diinvestigasi oleh KNKT meliputi: terdapat korban jiwa paling sedikit 8 orang; mengundang perhatian publik luas; menimbulkan polemik/kontroversi; menimbulkan prasarana rusak berat; berulang-ulang pada merek dan/atau tipe kendaraan yang sama dalam satu tahun; berulang-ulang pada lokasi yang sama dalam satu tahun; mengakibatkan pencemaran lingkungan akibat limbah atau Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diangkut.

1. JENIS KECELAKAAN

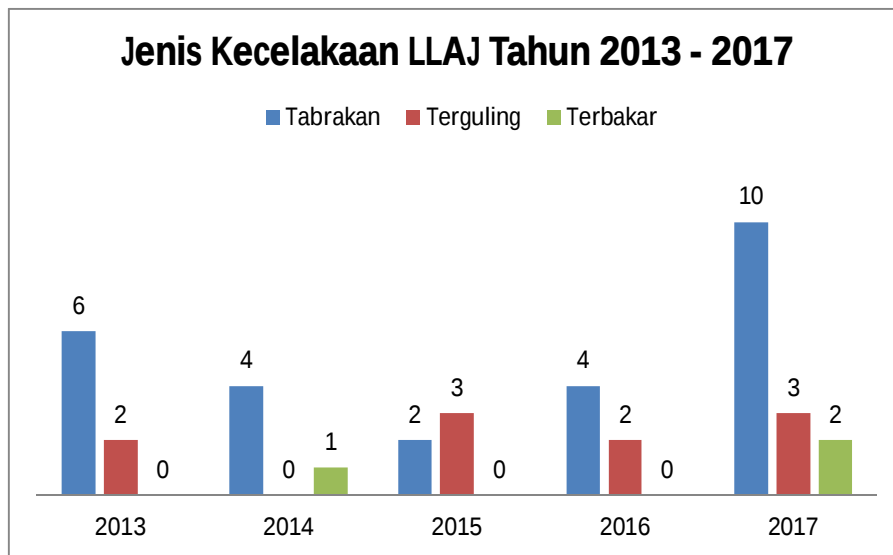
Total kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013-2017 sebanyak 39 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan: Tabrakan sebanyak 26 kecelakaan; Terguling sebanyak 10 kecelakaan; dan terbakar sebanyak 3 kecelakaan. Pada tahun 2017 KNKT melakukan investigasi kecelakaan LLAJ terhadap jenis kecelakaan yaitu:

- a. Tabrakan sebanyak 10 kecelakaan, meliputi :
 - Tabrakan mobil bus Elf dan Kereta Api di Desa Pucung Kec. Kroya Kab. Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 18 April 2017.
 - Tabrakan Mobil Bus dengan 3 mobil penumpang dan 5 sepeda motor di Jalan Raya Puncak, Ciloto, Cianjur, Jawa Barat tanggal 30 April 2017;
 - Tabrakan Mobil barang dan Kereta Api di Jalan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat tanggal 13 Mei 2017;
 - Tabrakan Mobil Bus dan Mobil Barang di Jalan Denpasar – Gilimanuk KM.121 – 122 tanggal 17 Juni 2017;
 - Tabrakan Mobil bus dan Mobil Barang di Jalan Wisata pantai Bentar, Kec.Gending Kab. Probolinggo, Jawa Timur tanggal 14 Juli 2017;
 - Tabrakan Truk Crane,Mobil Penumpang,Mobil Penumpang Umum dan Sepeda Motor di Jalan Raya Kertanegara Giri Moyo Karangploso Kabupaten Malang, Jawa Timur tanggal 25 Agustus 2017;
 - Tabrakan Mobil penumpang di Jl. Kebumen – Banyumas KM.16 Dukuh Alang-Alangamba, Desa Sidomulyo, Kecamatan Karang Anyar, Kab. Kebumen tanggal 27 Agustus 2017;
 - Tabrakan Truk Semi Trailer, Mobil Barang dan Mobil Bus di Jalan Nasional Soekarno-Hatta KM. 32, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah tanggal 29 Agustus 2017;
 - Tabrakan Mobil Bus dan Mobil Barang di Jl. Medan-Banda Aceh, Gampong Sagoe Kec. Trienggadeng, Kab. Pidie Jaya Aceh tanggal 22 Desember 2017;
 - Tabrakan Mobil Bus di Jalan Kyai Maja, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2017.
- b. Terbakar sebanyak 2 kecelakaan meliputi :
 - Terbakarnya Mobil tangki PT. Pertamina Patra Niaga di Jalan Tol Jagorawai KM. 11 pada tanggal 23 Februari 2017;
 - Terbakarnya Mobil Tangki Pertamina Patra Niaga di Tol Tangerang – Merak KM. 32.900 pada tanggal 19 Mei 2017;
- c. Terguling sebanyak 3 kecelakaan meliputi :
 - Tergulingnya Mobil Bus PO. Rosalia Indah di Jalan Raya Turut Dukuh Bayeman Tlahab Lor Kec. Karangreja Kab. Purbalingga tanggal 24 Juni 2017
 - Tergulingnya Crane PT. Waskita Karya di Zona 4 Proyek LRT, Palembang tanggal 1 Agustus 2017;
 - Tergulingnya Mobil Bus dan Mobil Barang PO. Raffael di Flyover Paguyangan-Bumiayu Brebes Jawa Tengah pada tanggal 11 November 2017.

Tabel I-1
Jenis Kecelakaan LLAJ Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Tabrakan	6	4	2	4	10	26
2.	Terguling	2	0	3	2	3	10
3.	Terbakar	0	1	0	0	2	3

Grafik I-1
Jenis Kecelakaan LLAJ Tahun 2013-2017



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN AKHIR

a. Investigasi Kecelakaan

Total investigasi yang dilakukan oleh KNKT terhadap kecelakaan LLAJ Tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 39 investigasi yang meliputi jenis kecelakaan: tabrakan sebanyak 26 kecelakaan, terguling sebanyak 10 kecelakaan dan terbakar sebanyak 3 kecelakaan. Pada Tahun 2017 KNKT melakukan investigasi kecelakaan LLAJ Tabrakan sebanyak 10 kecelakaan, terguling sebanyak 3 kecelakaan, dan terbakar sebanyak 2 kecelakaan meliputi :

- Tabrakan mobil bus Elf dan Kereta Api di Desa Pucung Kec. Kroya Kab. Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 18 April 2017.
- Tabrakan Mobil Bus dengan 3 mobil penumpang dan 5 sepeda motor di Jalan Raya Puncak, Ciloto, Cianjur, Jawa Barat tanggal 30 April 2017;
- Tabrakan Mobil barang dan Kereta Api di Jalan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat tanggal 13 Mei 2017;
- Tabrakan Mobil Bus dan Mobil Barang di Jalan Denpasar – Gilimanuk KM.121 – 122 tanggal 17 Juni 2017;
- Tabrakan Mobil bus dan Mobil Barang di Jalan Wisata pantai Bentar, Kec.Gending Kab. Probolinggo, Jawa Timur tanggal 14 Juli 2017;
- Tabrakan Truk Crane, Mobil Penumpang, Mobil Penumpang Umum dan Sepeda Motor di Jalan Raya Kertanegara Giri Moyo Karangploso Kabupaten Malang, Jawa Timur tanggal 25 Agustus 2017;

- g) Tabrakan Mobil penumpang di Jl. Kebumen – Banyumas KM.16 Dukuh Alang-Alangamba, Desa Sidomulyo, Kecamatan Karang Anyar, Kab. Kebumen tanggal 27 Agustus 2017;
- h) Tabrakan Truk Semi Trailer, Mobil Barang dan Mobil Bus di Jalan Nasional Soekarno-Hatta KM. 32, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah tanggal 29 Agustus 2017;
- i) Tabrakan Mobil Bus dan Mobil Barang di Jl. Medan-Banda Aceh, Gampong Sagoe Kec. Trienggadeng, Kab. Pidie Jaya Aceh tanggal 22 Desember 2017;
- j) Tabrakan Mobil Bus di Jalan Kyai Maja, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2017.
- k) Terbakarnya Mobil tangki PT. Pertamina Patra Niaga di Jalan Tol Jagorawai KM. 11 pada tanggal 23 Februari 2017;
- l) Terbakarnya Mobil Tangki Pertamina Patra Niaga di Tol Tangerang – Merak KM. 32.900 pada tanggal 19 Mei 2017;
- m) Tergulingnya Mobil Bus PO. Rosalia Indah di Jalan Raya Turut Dukuh Bayeman Tlahab Lor Kec. Karangreja Kab. Purbalingga tanggal 24 Juni 2017
- n) Tergulingnya Crane PT. Waskita Karya di Zona 4 Proyek LRT, Palembang tanggal 1 Agustus 2017;
- o) Tergulingnya Mobil Bus dan Mobil Barang PO. Raffael di Flyover Paguyangan-Bumiayu Brebes Jawa Tengah pada tanggal 11 November 2017.

b. Laporan Akhir

Total laporan akhir yang dihasilkan oleh KNKT terhadap kecelakaan LLAJ Tahun 2013 – 2017 sebanyak 21 Laporan. KNKT baru menghasilkan laporan akhir investigasi kecelakaan LLAJ tahun 2017 sebanyak 1 Laporan Akhir. Berikut ini tabel dan grafik investigasi dan laporan akhir terhadap kecelakaan LLAJ Tahun 2013 – 2017.

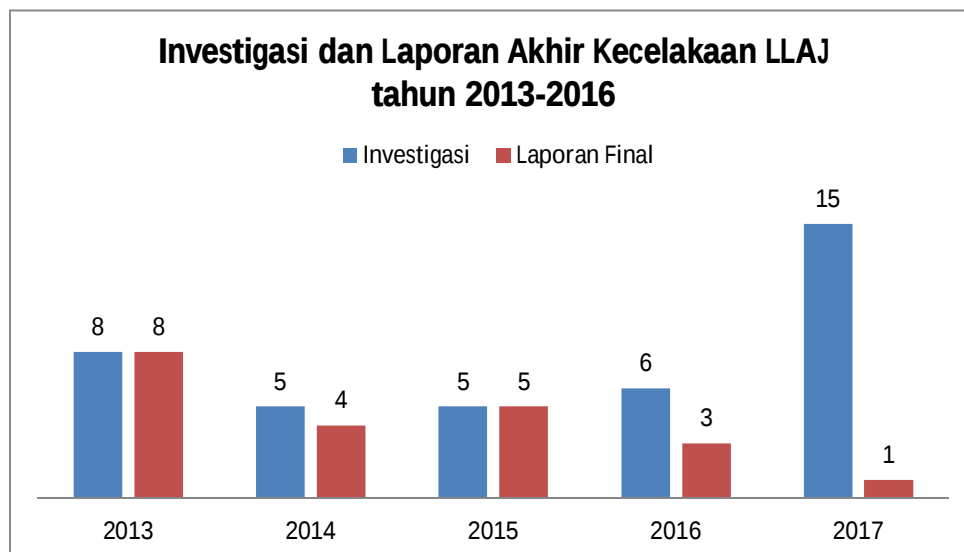
Tabel I-2

Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan LLAJ Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Investigasi	8	5	5	6	15	39
2.	Laporan Final	8	4	5	3	1	21

Grafik I-2

Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan LLAJ Tahun 2013-2017



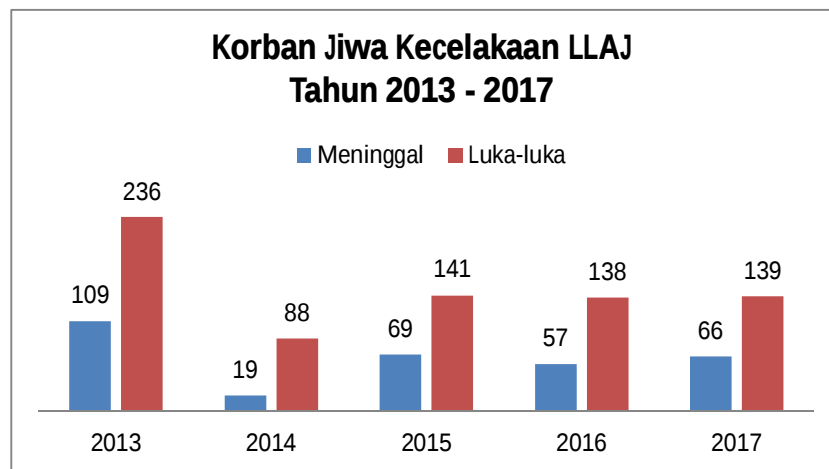
3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

Korban jiwa kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 1062 korban yang terdiri dari: korban yang meninggal sebanyak 320 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak 742 orang. Kecelakaan LLAJ tahun 2017 terdapat yang meninggal sebanyak 66 jiwa dan korban luka-luka sebanyak 139 orang. Berikut ini tabel dan grafik korban jiwa kecelakaan LLAJ Tahun 2013 – 2017.

Tabel I-3
Korban Jiwa Kecelakaan LLAJ Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Meninggal	109	19	69	57	66	320
2.	Luka-luka	236	88	141	138	139	742

Grafik I-3
Korban Jiwa Kecelakaan LLAJ Tahun 2013 - 2017



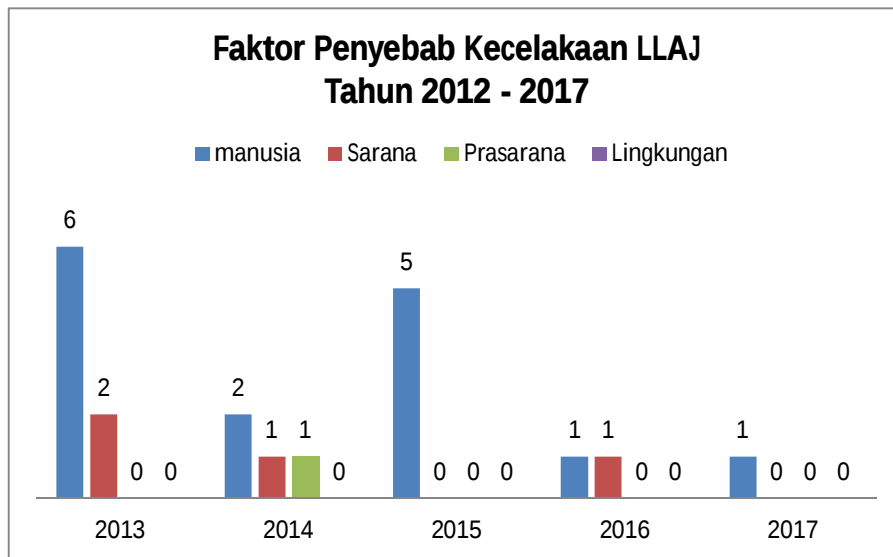
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Total faktor penyebab kecelakaan LLAJ yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013 – 2017 sebanyak 20 penyebab yang terdiri dari: penyebab manusia sebanyak 15 kecelakaan, penyebab sarana sebanyak 4 kecelakaan dan penyebab prasarana sebanyak 1 kecelakaan. Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab kecelakaan LLAJ Tahun 2013 – 2017.

Tabel I-4
Faktor Penyebab Kecelakaan LLAJ Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Manusia	6	2	5	1	1	15
2.	Sarana	2	1	0	1	0	4
3.	Prasarana	0	1	0	0	0	1
4.	Lingkungan	0	0	0	0	0	0

Grafik I-4
Faktor Penyebab Kecelakaan LLAJ Tahun 2013 - 2017



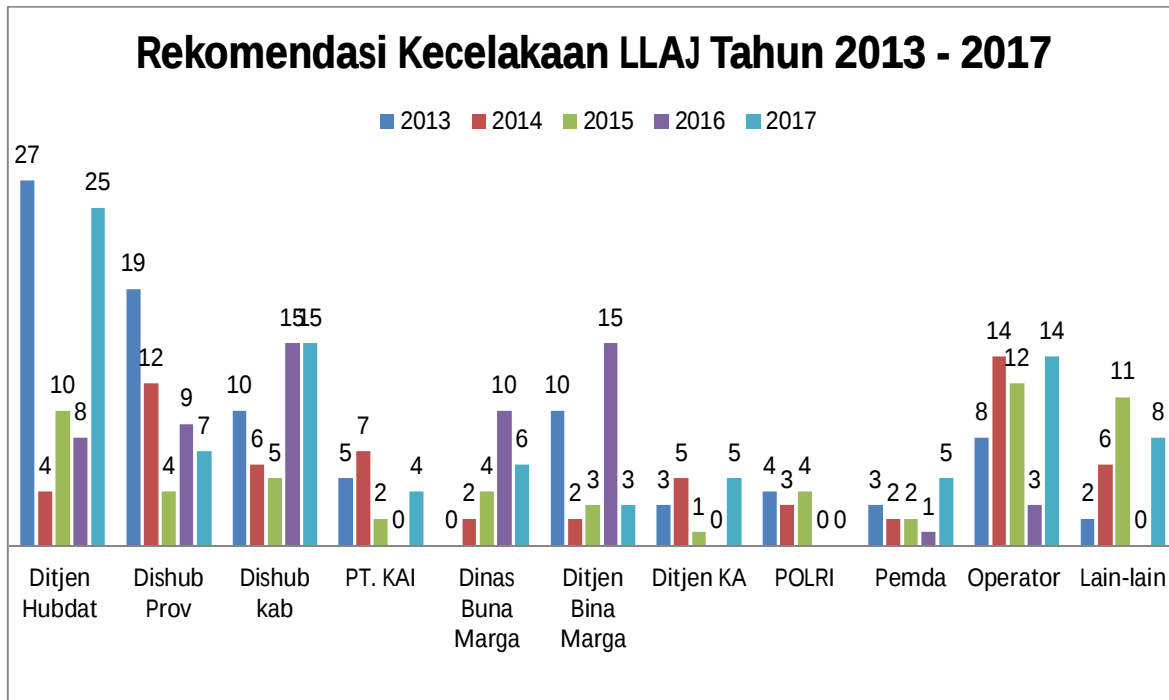
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Tahun 2013 – 2017 sebanyak 327 rekomendasi. Pada tahun 2017 sampai dengan bulan Desember terdapat rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT sebanyak 71 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik penerimaan rekomendasi kecelakaan LLAJ Tahun 2013 – 2017

Tabel I-5
Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	DitjenHubdat	27	4	10	8	25	74
2.	DishubProvinsi	19	12	4	9	7	51
3.	Dishubkab	10	6	5	15	15	51
4.	PT. KAI	5	7	2	0	4	18
5.	DinasBinaMarga	0	2	4	10	6	22
6.	DitjenBinamarga	10	2	3	15	3	33
7.	Ditjen KA	3	5	1	0	5	14
8.	POLRI	4	3	4	0	0	11
9.	Pemda	3	2	2	1	5	13
10.	Operator	8	14	12	3	14	51
11.	Lain-lain	2	6	11	0	8	27
Total		91	63	58	61	92	327

Grafik I-5
Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Tahun 2013 - 2017



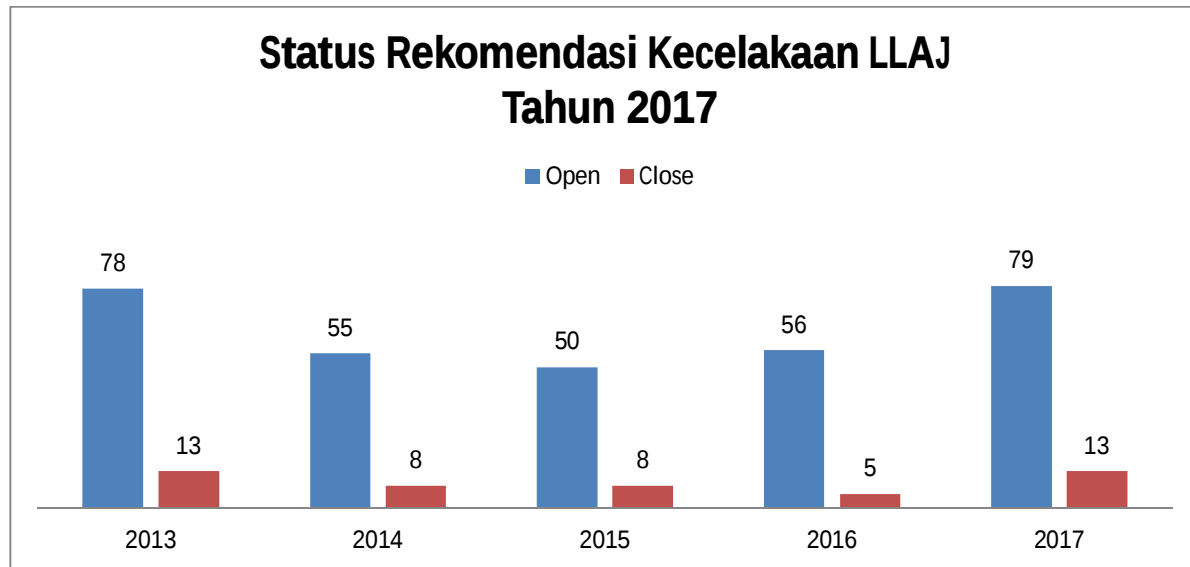
6. STATUS REKOMENDASI

Status rekomendasi kecelakaan LLAJ yang telah dikeluarkan oleh KNKT Tahun 2013 – 2017 sebanyak 365 rekomendasi yang terdiri dari : rekomendasi yang belum ditanggapi (open) sebanyak 318 rekomendasi dan rekomendasi yang telah close sebanyak 47 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Status Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Tahun 2013 - 2017.

Tabel I-6
Status Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Tahun 2013 - 2017

No	Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status	
			Open	Closed
1	2013	91	78	13
2	2014	63	55	8
3	2015	58	50	8
4	2016	61	56	5
5	2017	92	79	13
Total		365	318	47
PERSENTASE			87%	13%

Grafik I-6
Status Rekomendasi Kecelakaan LLAJ Tahun 2013 - 2017



II. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PELAYARAN



Moda pelayaran merupakan sarana untuk memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Mengingat pentingnya moda transportasi tersebut tercermin pada penyelenggaraannya yang mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara serta semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang dalam negeri serta ke dan dari luar negeri. Disamping itu juga moda pelayaran juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar tetapi belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya.

Moda pelayaran mempunyai karakteristik pengangkutan secara nasional dan menjangkau seluruh wilayah perairan sehingga perlu dikembangkan potensi dan ditingkatkan perannya sebagai penghubung antar wilayah, baik nasional maupun internasional termasuk lintas batas, karena digunakan sebagai sarana untuk menunjang, mendorong, dan menggerakkan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat serta menjadi perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan peran dan tanggung jawab yang sangat penting, maka dalam pelaksanaan operasionalnya sering mengalami hambatan berupa kecelakaan transportasi. Kecelakaan ini akan mengakibatkan kerugian material dan korban jiwa. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut maka tidak hanya dilakukan fungsi pengawasan semata, perlu juga dilakukan pencarian fakta (investigasi) yang berguna mencegah kecelakaan kapal dengan penyebab yang sama.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memasukan ke dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran khususnya pada BAB XII Kecelakaan kapal serta Pencarian dan Pertolongan Pasal 256 menyatakan bahwa investigasi kecelakaan kapal dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) untuk mencari fakta guna mencegah terjadinya kecelakaan kapal dengan penyebab yang sama. KNKT adalah institusi yang diberi kewenangan untuk melakukan investigasi penyebab terjadinya kecelakaan. Investigasi yang dilakukan terhadap setiap kapal dan tidak untuk menentukan kesalahan atau kelalaian atas terjadinya kecelakaan kapal. Hasil investigasi disampaikan kepada Menteri Perhubungan yang disertai dengan rekomendasi untuk memperbaiki kebijakan yang terkait dengan sistem, sarana, dan prasarana transportasi serta sumber daya manusia.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi yang isinya adalah Kecelakaan Kapal yang diinvestigasi meliputi kapal tenggelam, kapal terbakar, kapal tubrukan dan/atau kapal kandas. Kecelakaan kapal yang wajib diinvestigasi oleh KNKT meliputi: kecelakaan kapal dengan bobot lebih dari GT 100 (Gross Tonage) untuk kapal penumpang, kapal penyeberangan dan kapal ikan; dan kecelakaan kapal dengan bobot lebih dari GT 500 (Gross Tonage) untuk kapal barang dan kapal tangki. Selain itu Kecelakaan kapal tersebut mengakibatkan: korban jiwa, kerusakan atau tidak dapat beroperasinya kapal dan/atau fasilitas perairan dan/atau pencemaran laut.

1. JENIS KECELAKAAN

Total kecelakaan pelayaran yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 76 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan : tenggelam sebanyak 19 kecelakaan, terbakar sebanyak 27 kecelakaan, tubrukan sebanyak 16 kecelakaan, kandas sebanyak 10 kecelakaan dan sebab yang lain sebanyak 4 kecelakaan. Pada periode sampai Desember 2017 KNKT melakukan investigasi kecelakaan pelayaran sebanyak 34 terhadap jenis kecelakaan yaitu : tenggelam sebanyak 6 kecelakaan, tubrukan sebanyak 6 kecelakaan, terbakar sebanyak 14 kecelakaan, kandas sebanyak 6 kecelakaan, dan sebab yang lain sebanyak 2 kecelakaan.

Adapun kecelakaan pelayaran tahun 2017 yang diakibatkan oleh tenggelam meliputi:

1. MV. Sweet Istanbul di Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 20 Maret 2017;
2. LCT Sas 02 di Bawean tanggal 06 Mei 2017;
3. Kapal KM. Avatar di Selat Malaka tanggal 14 Juni 2017;
4. SB Rejeki Baru Kharisma di Tarakan tanggal 25 Juli 2017;
5. KM. Keneukai di Perairan Pelabuhan Trisakti Banjarmasin tanggal 08 Desember 2017.
6. KM. Fungku Permata III di Perairan Selatan Bau-Bau tanggal 17 september 2017.

Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh terbakar meliputi :

1. KM. Zahro Express di Teluk Jakarta tanggal 1 Januari 2017;
2. KMP. Caitlyn di Utara Pulau Merak Kecil tanggal 21 Februari 2017;
3. KM. Mentari Perkasa di Selat Makassar tanggal 22 Februari 2017;
4. KM. Cantika Lestari 77 di Pelabuhan Bitung, Sulawesi Utara;
5. KM. Mutiara Sentosa I di Perairan Masalembo tanggal 20 Mei 2017;
6. MT. Amelia 1 di Makassar tanggal 13 Juni 2017;
7. KM. Tawindo 2 di Tarakan tanggal 30 Juni 2017;
8. KM. Pekan Fajar di Pulau Bawean tanggal 12 Juli 2017;
9. KM. Dharma Kencana II di 45 NM Barat Laut Pulau Karimun Jawa ;
10. KM. Mutiara Persada III di Lampung tanggal 8 April 2017;
11. MT. Layar Samudera di Teluk Ambon tanggal 21 April 2017;
12. KM. Asia Prima di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya tanggal 05 Mei 2017;
13. LCT Rimba Raya XXXI di Samarinda tanggal 19 April 2017;
14. KM. Multi Abadi 01 di Pelabuhan Tj. Perak, Surabaya tanggal 27 Agustus 2017.

Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh tubrukan meliputi :

1. MT. Samudera Biru 168 dengan KM. Rokan Permai di Pontianak tanggal 07 April 2017;
2. KM. Bhaita Jaya Samudera I dengan MT. Elisabeth di Pulau Damar, Jakarta tanggal 07 April 2017;
3. KMP. Mutiara Persada I dengan KMP. Port Link III di Dermaga Penyeberangan Bakauheni tanggal 6 Juli 2017;
4. MV. Maestro Diamond dengan MV. Srihandi Indonesia di Perairan Merak tanggal 23 Agustus 2017;
5. MT. Kartika Segara vs JBB De Rong 19 di Selat Singapura tanggal 13 September 2017;
6. KM. Kelimutu vs KM. Maju 88 di Sungai Mentaya, Kotawaringin Timur tanggal 13 Desember 2017;

Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh kandas meliputi :

1. MV. Kutai Raya Dua di Namlea Ilat tanggal 12 Juni 2017;
2. KM. KTC 1 di Bouy 4 APBS Pelabuhan Tg. Perak tanggal 04 Oktober 2017;
3. KM. Jetliner di Pelabuhan Kendari tanggal 23 November 2017;
4. Centaurus Dream di Perairan Pelabuhan KBS Merak Tanggal 7 Desember 2017;
5. MV. Alex di Belitung tanggal 12 April 2017;

6. KMP. Sinta Giri Nusa di Lembar tanggal 13 Juni 2017.

Kecelakaan Pelayaran yang diakibatkan oleh sebab yang lain meliputi :

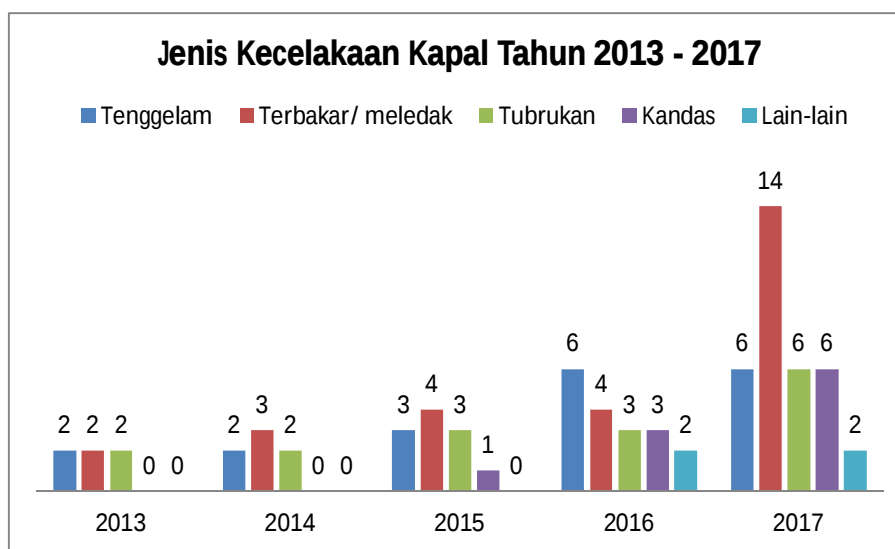
1. KM. Mutiara Ferindo I di Balikpapan, Kalimantan tanggal 18 Desember 2017;
2. TB Surya Wira 21 di Palembang, Sumatera Selatan tanggal 10 Nopember 2017.

Berikut ini tabel dan grafik Jenis Kecelakaan Kapal Tahun 2013 – 2017.

Tabel II-1
Jenis Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Tenggelam	2	2	3	6	6	19
2.	Terbakar/meledak	2	3	4	4	14	27
3.	Tubrukan	2	2	3	3	6	16
4.	Kandas	0	0	1	3	6	10
5.	Lain-lain	0	0	0	2	2	4

Grafik II-1
Jenis Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013-2017



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN AKHIR

a. Investigasi Kecelakaan

Total investigasi yang dilakukan oleh KNKT terhadap kecelakaan pelayaran Tahun 2013 - 2017 sebanyak 76 investigasi. KNKT telah melakukan investigasi kecelakaan pelayaran tahun 2017 sebanyak 34 investigasi meliputi :

1. MV. Sweet Istanbul di Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 20 Maret 2017;
2. LCT Sas 02 di Bawean tanggal 06 Mei 2017;
3. Kapal KM. Avatar di Selat Malaka tanggal 14 Juni 2017;
4. SB Rejeki Baru Kharisma di Tarakan tanggal 25 Juli 2017;
5. KM. Keneukai di Perairan Pelabuhan Trisakti Banjarmasin tanggal 08 Desember 2017.
6. KM. Fungku Permata III di Perairan Selatan Bau-Bau tanggal 17 september 2017.

7. KM. Zahro Express di Teluk Jakarta tanggal 1 Januari 2017;
8. KMP. Caitlyn di Utara Pulau Merak Kecil tanggal 21 Februari 2017;
9. KM. Mentari Perkasa di Selat Makassar tanggal 22 Februari 2017;
10. KM. Cantika Lestari 77 di Pelabuhan Bitung, Sulawesi Utara;
11. KM. Mutiara Sentosa I di Perairan Masalembo tanggal 20 Mei 2017;
12. MT. Amelia 1 di Makassar tanggal 13 Juni 2017;
13. KM. Tawindo 2 di Tarakan tanggal 30 Juni 2017;
14. KM. Pekan Fajar di Pulau Bawean tanggal 12 Juli 2017;
15. KM. Dharma Kencana II di 45 NM Barat Laut Pulau Karimun Jawa ;
16. KM. Mutiara Persada III di Lampung tanggal 8 April 2017;
17. MT. Layar Samudera di Teluk Ambon tanggal 21 April 2017;
18. KM. Asia Prima di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya tanggal 05 Mei 2017;
19. LCT Rimba Raya XXXI di Samarinda tanggal 19 April 2017;
20. KM. Multi Abadi 01 di Pelabuhan Tj. Perak, Surabaya tanggal 27 Agustus 2017.
21. MT. Samudera Biru 168 dengan KM. Rokan Permai di Pontianak tanggal 07 April 2017;
22. KM. Bhaita Jaya Samudera I dengan MT. Elisabeth di Pulau Damar, Jakarta tanggal 07 April 2017;
23. KMP. Mutiara Persada I dengan KMP. Port Link III di Dermaga Penyeberangan Bakauheni tanggal 6 Juli 2017;
24. MV. Maestro Diamond dengan MV. Srikandi Indonesia di Perairan Merak tanggal 23 Agustus 2017;
25. MT. Kartika Segara vs JBB De Rong 19 di Selat Singapura tanggal 13 September 2017;
26. KM. Kelimutu vs KM. Maju 88 di Sungai Mentaya, Kotawaringin Timur tanggal 13 Desember 2017;
27. MV. Kutai Raya Dua di Namlea Ilat tanggal 12 Juni 2017;
28. KM. KTC 1 di Bouy 4 APBS Pelabuhan Tg. Perak tanggal 04 Oktober 2017;
29. KM. Jetliner di Pelabuhan Kendari tanggal 23 November 2017;
30. Centaurus Dream di Perairan Pelabuhan KBS Merak Tanggal 7 Desember 2017;
31. MV. Alex di Belitung tanggal 12 April 2017;
32. KMP. Sinta Giri Nusa di Lembar tanggal 13 Juni 2017.
33. KM. Mutiara Ferindo I di Balikpapan, Kalimantan tanggal 18 Desember 2017;
34. TB Surya Wira 21 di Palembang, Sumatera Selatan tanggal 10 Nopember 2017.

b. Laporan Akhir

Total laporan Akhir yang dihasilkan oleh KNKT terhadap kecelakaan pelayaran Tahun 2013- 2017 sebanyak 27 laporan akhir.

Tabel II-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Investigasi	6	7	11	18	34	76
2.	Laporan Final	6	7	5	5	4	27

Grafik II-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 - 2017



3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

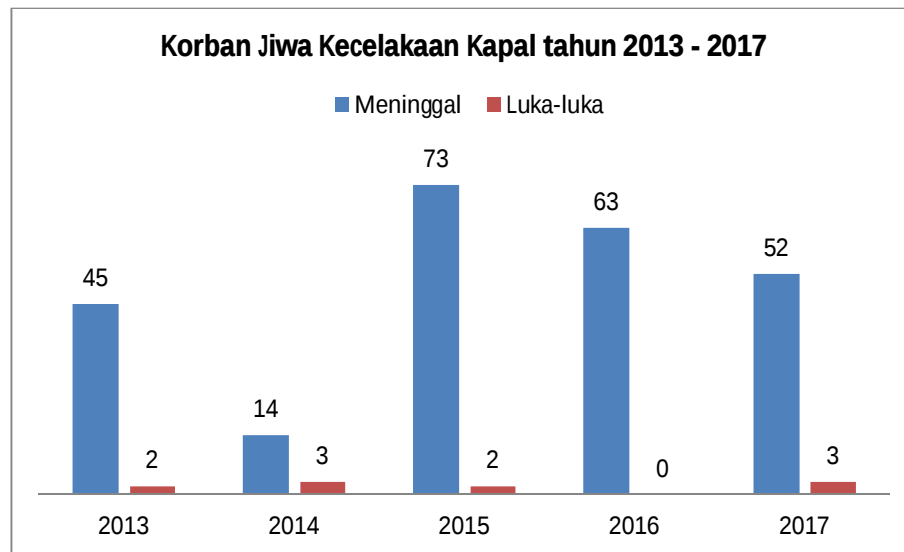
Korban jiwa kecelakaan pelayaran yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013 – 2017 sebanyak 257 jiwa yang terdiri dari : korban yang meninggal sebanyak 247 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak 10 orang. Kecelakaan pelayaran pada tahun 2017 mengakibatkan korban jiwa yang meninggal sebanyak 52 jiwa dan luka-luka sebanyak 3 orang.

Berikut ini tabel dan grafik korban jiwa kecelakaan kapal Tahun 2013 – 2017

Tabel II-3
Korban Jiwa Kecelakaan kapal Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Meninggal	45	14	73	63	52	247
2.	Luka-luka	2	3	2	0	3	10

Grafik II-3
Korban Jiwa Kecelakaan kapal Tahun 2013 - 2017



4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

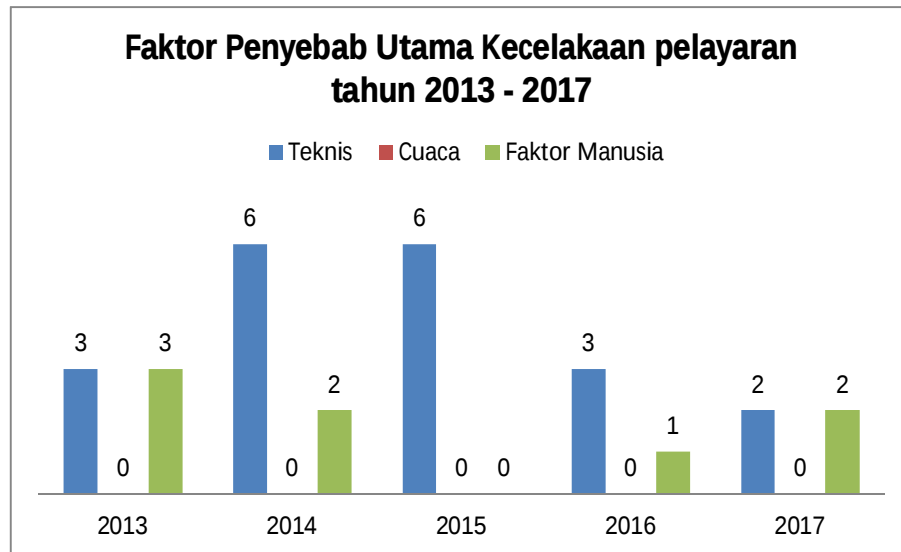
Total faktor penyebab kecelakaan pelayaran yang diinvestigasi oleh KNKT Tahun 2013-Desember 2017 sebanyak 28 penyebab yang terdiri dari: penyebab teknis sebanyak 20 kecelakaan dan penyebab manusia sebanyak 8 kecelakaan. Pada 2017 KNKT melakukan investigasi kecelakaan pelayaran dan menemukan 2 faktor penyebab teknis dan 2 faktor penyebab manusia. Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab utama kecelakaan pelayaran Tahun 2013 – 2017.

Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab utama kecelakaan pelayaran tahun 2013 - 2017

Tabel II-4
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Teknis	3	6	6	3	2	20
2.	Cuaca	0	0	0	0	0	0
3.	Faktor Manusia	3	2	0	1	2	8

Grafik II-4
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 - 2017



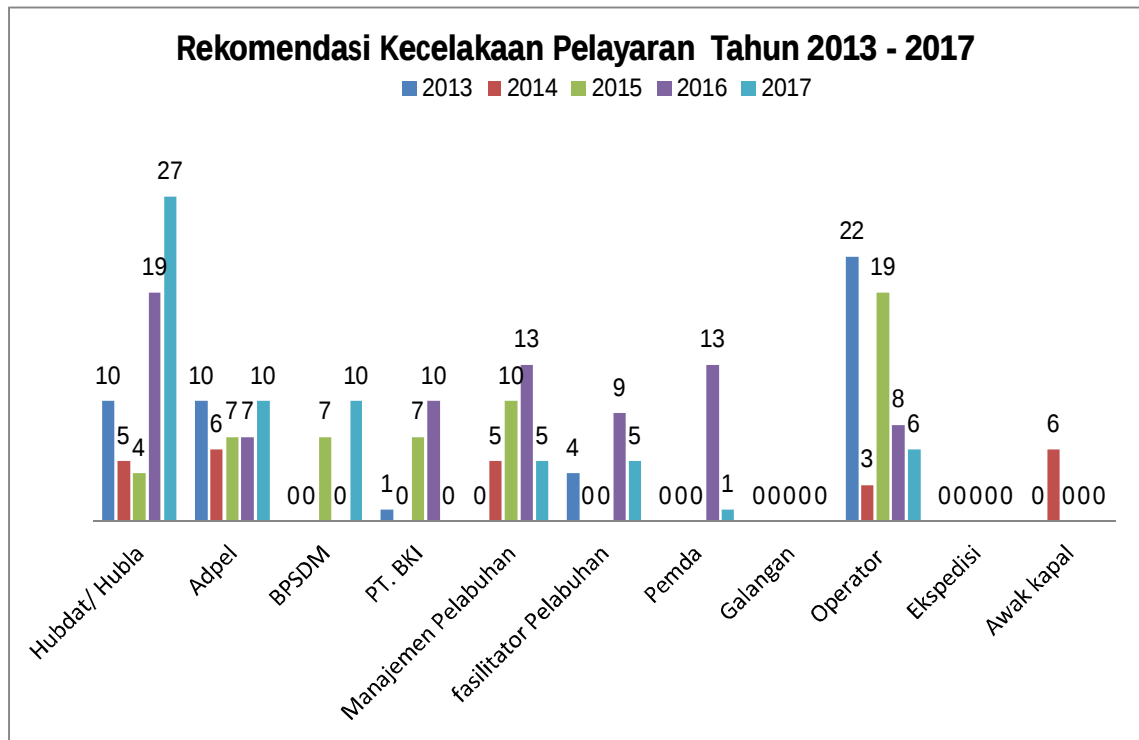
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN TAHUN 2013 – 2017

Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan pelayaran Tahun 2013 – 2017 sebanyak 269 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik penerima rekomendasi yang telah dikeluarkan KNKT terhadap kecelakaan pelayaran Tahun 2013 – 2017.

Tabel II-5
Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	DitjenHubdat/Hubla	10	5	4	19	27	65
2.	Adpel	10	6	7	7	10	40
3.	BPSDM	0	0	7	0	10	17
4.	PT.BKI	1	0	7	10	0	18
5.	ManajemenPelabuhan	0	5	10	13	5	33
6.	FasilitatorPelabuhan	4	0	0	9	5	18
7.	Pemda	0	0	0	13	1	14
8.	Galangan	0	0	0	0	0	0
9.	Operator	22	3	19	8	6	58
10.	Ekspedisi	0	0	0	0	0	0
11.	Awakkapal	0	6	0	0	0	6
Total		47	25	54	79	64	269

Grafik II-5
Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 – 2017



6. STATUS REKOMENDASI

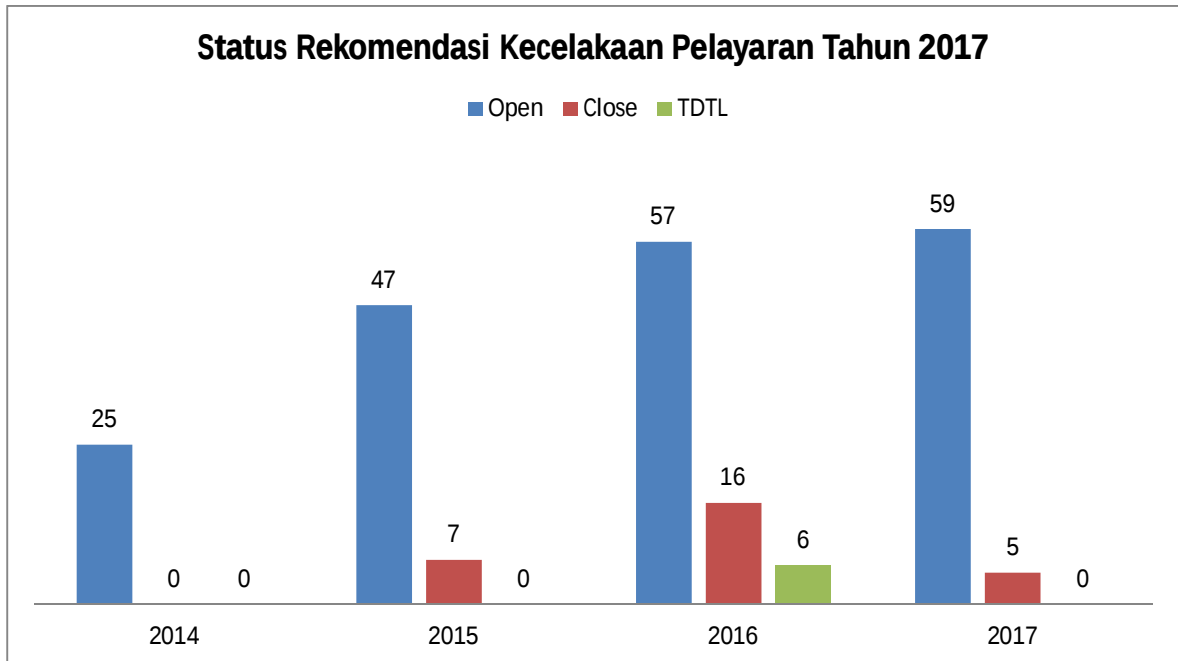
Status rekomendasi kecelakaan pelayaran yang telah dikeluarkan oleh KNKT Tahun 2013 – 2017 sebanyak 263 rekomendasi yang terdiri dari : rekomendasi yang belum ditanggapi (open) sebanyak 231 rekomendasi, rekomendasi yang telah close sebanyak 32 rekomendasi dan TDTL¹ sebanyak 6 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Status Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 - 2017.

Tabel I-6
Status Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 - 2017

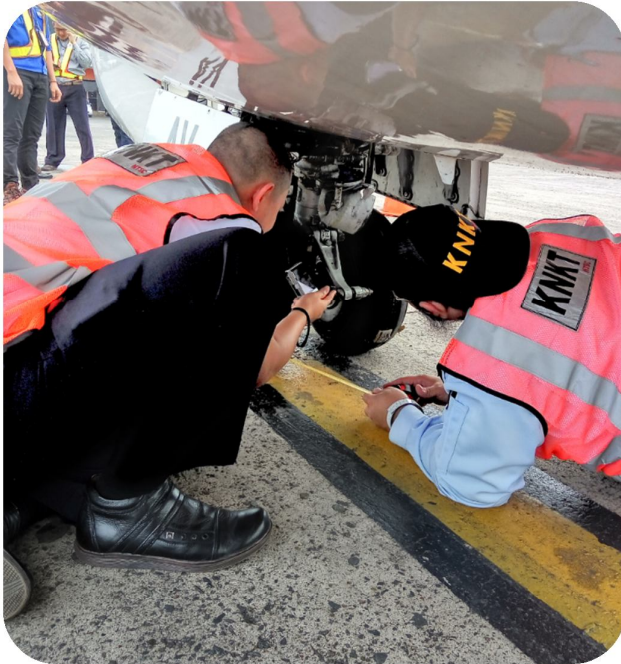
No	Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status		TDTL
			Open	Closed	
1	2013	47	43	4	0
2	2014	25	25	0	0
3	2015	54	47	7	0
4	2016	79	57	16	6
5	2017	64	59	5	0
Total		263	231	32	6
PERSENTASE			88%	12%	2%

¹ TDTL : Rekomendasi yang tidak dapat ditindak lanjuti diantaranya operator yang tidak beroperasi.

Grafik I-6
Status Rekomendasi Kecelakaan Pelayaran Tahun 2013 - 2017



III. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN PENERBANGAN



Moda penerbangan merupakan salah satu sarana dalam memperlancar roda perekonomian, membuka akses ke daerah pedalaman atau terpencil, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, menegakkan kedaulatan negara, serta mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat. Pentingnya moda ini tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang baik di dalam negeri maupun dari dan ke luar negeri serta berperan sebagai pendorong dan penggerak pertumbuhan daerah dan pengembangan wilayah. Beberapa penduduk di wilayah Papua dan pulau-pulau terluar Indonesia masih sangat bergantung kebutuhan transportasinya pada moda ini.

Moda penerbangan yang mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri, perlu dikembangkan agar mampu meningkatkan pelayanan yang lebih luas, baik domestik maupun internasional. Dalam upaya memenuhi tujuan dimaksud maka dalam pelaksanaannya sering mengalami kendala berupa *accident* maupun *incident* yang dialami oleh pesawat udara sehingga menimbulkan kerugian baik jiwa maupun material. Jika hal ini mengalami pembiaran, maka pada akhirnya akan menurunkan tingkat keselamatan penerbangan di Indonesia.

Sebagai usaha untuk meningkatkan keselamatan penerbangan dimana telah tertuang dalam UU Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan khususnya BAB XVI tentang Investigasi dan Penyelidikan Lanjutan Kecelakaan Pesawat Udara Pasal 357 yang menyatakan Pemerintah melakukan investigasi dan penyelidikan lanjutan mengenai penyebab setiap kecelakaan dan kejadian serius pesawat udara sipil yang terjadi di wilayah Republik Indonesia. Pelaksanaan investigasi dan penyelidikan lanjutan dilakukan oleh komite nasional yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Presiden dan merupakan institusi yang independen. Komite nasional bertugas melakukan kegiatan investigasi, penelitian, penyelidikan lanjutan, laporan akhir dan memberikan rekomendasi dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dengan penyebab yang sama. Rekomendasi wajib dan segera ditindaklanjuti oleh para pihak terkait. Komite nasional wajib melaporkan segala perkembangan dan hasil investigasinya kepada Menteri Perhubungan.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi Pasal 9 menyatakan bahwa kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi adalah pesawat udara yang jatuh pada saat tinggal landas, lepas landas atau selama penerbangan, tabrakan antar pesawat udara atau antar pesawat udara dengan fasilitas di bandar udara, pesawat udara yang hilang atau tidak dapat ditemukan, dan pesawat udara yang mengalami kejadian serius (*serious incident*).

Kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT adalah kejadian yang masuk kategori *accident* yaitu kejadian yang mengakibatkan korban jiwa dan/atau luka serius dan/atau kerusakan parah pada pesawat, atau kategori kejadian serius (*serious incident*) dimana kejadian mendekati terjadinya *accident*. Investigasi kecelakaan penerbangan KNKT dilakukan kepada kecelakaan penerbangan sipil yang terjadi di wilayah Republik Indonesia, baik kepada pesawat yang terdaftar di Indonesia maupun pesawat sipil asing. Dalam investigasinya KNKT dapat mengikutsertakan wakil resmi dari negara asing yaitu wakil dari negara tempat pesawat udara tersebut didaftarkan, negara tempat badan usaha angkutan udara, negara tempat perancangan pesawat udara, negara tempat pembuatan pesawat udara dan negara yang memiliki ketertarikan karena ada warga negara yang menjadi korban. Sepanjang kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, KNKT telah melaksanakan 174 investigasi yang terdiri dari 54 *accident* dan 120 *serious incident*.

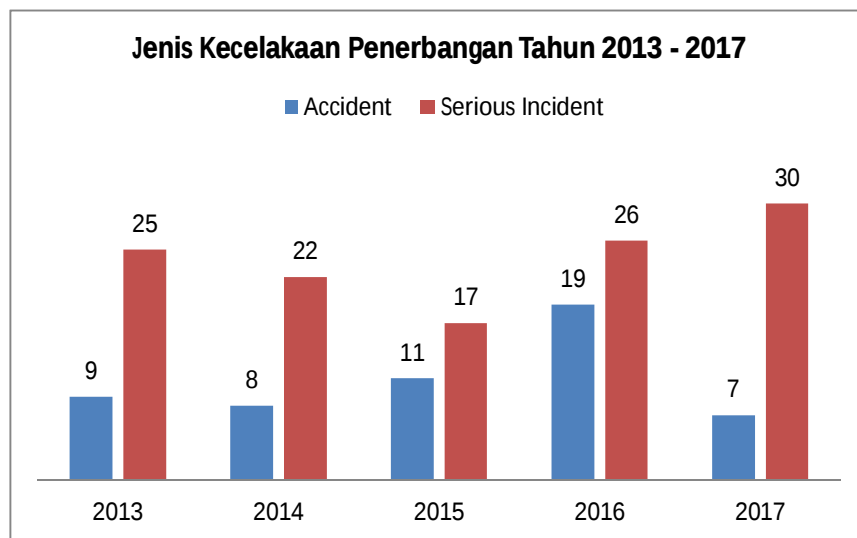
1. JENIS KECELAKAAN

Total kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013 - 2017 sebanyak 174 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan: *accident* sebanyak 54 kejadian dan *serious incident* sebanyak 120 kejadian. KNKT melakukan investigasi kecelakaan penerbangan pada tahun 2017 sebanyak 37 kejadian yaitu: *accident* sebanyak 7 kejadian dan *serious incident* sebanyak 30 kejadian. Berikut ini tabel dan grafik Jenis Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017.

Tabel III-1
Jenis Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Accident	9	8	11	19	7	54
2.	Serious Incident	25	22	17	26	30	120
Jumlah		34	30	28	45	37	174

Grafik III-1
Jenis Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 -2017



No.	Tanggal	Operator	Lokasi	Kategori
1	14 Januari 2017	Wings Abadi Airline	Mutiara SIS Al Jufri Airport, Palu	Serious Incident
2	14 Januari 2017	Mandiri Utama Flight Academy	Blimbingsari Sari Airport, Banyuwangi	Accident
3	20 Januari 2017	Deraya Flying School	Tunggul Wulung Airport, Cilacap	Serious Incident
4	22 Januari 2017	Express Air	Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta	Serious Incident
5	24 Januari 2017	Perkasa Flight School	Nusawiru Airport, Pangandaran, West Java	Accident
6	1 Februari 2017	Garuda Indonesia	Adisutjipto International Airport, Yogyakarta	Serious Incident
7	4 Februari 2017	Susi Air	Pasema, Papua	Serious Incident
8	17 Februari 2017	Sriwijaya Air	Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta	Serious Incident
9	19 Maret 2017	Pelita Air Services	Halim Perdanakusuma Airport, Jakarta	Serious Incident
10	11 April 2017	PT. Spirit Avia Sentosa	Oksibil Area, Papua	Accident
11	20 April 2017	PT. Indonesia Transport & Infrastructure	Pare-pare, Sulawesi Selatan	Serious Incident
12	26 April 2017	Aeroflyer Institute	Cakrabhuwana Airport, Cirebon	Serious Incident
13	4 Maret 2017	Garuda Indonesia vs Alfa Flying School	Adisutjipto International Airport, Yogyakarta	Serious Incident
14	8 Mei 2017	Garuda Indonesia vs Deraya Flying School	POINT PURWO	Serious Incident
15	15 Mei 2017	Lion Air	Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta	Serious Incident
16	30 Mei 2017	Mission Aviation Fellowship	Ilaga Airstrip, Papua	Accident
17	31 Mei 2017	Sriwijaya Air	Rendani Airport, Manokwari	Accident
18	31 Mei 2017	Balai Besar Kalibrasi	Pattimura Airport, Ambon	Accident
19	13 Juni 2017	Malaysia Airlines	Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta	Serious Incident
20	15 Juni 2017	Angkasa Aviation Academy	Cakrabhuwana Airport, Cirebon	Serious Incident
21	2 Juli 2017	Garuda Indonesia	Mutiara SIS Al Jufri Airport, Palu	Serious Incident
22	5 Juli 2017	PT. AMA	Darakma Airstrip, Papua	Serious Incident
23	18 Juli 2017	Tri MG Airlines	Wamena Airport, Papua	Serious Incident
24	22 Juli 2017	Enggang Air Services	Sinak Airport, Puncak, Papua	Serious Incident
25	3 Agustus 2017	Wings Abadi Airline & Lion Air	Kualanamu Airport, Medan	Serious Incident
26	7 September 2017	Adventist Aviation Indonesia	Debula Airstrip (Yahukimo)	Serious Incident
27	7 Oktober 2017	STPI Curug	Japura Airport, Rengat	Serious Incident
28	9 Oktober 2017	Garuda Indonesia	Ahmad Yani International Airport, Semarang	Accident
29	20 Oktober 2017	Alfa Flying School	Tunggul Wulung Airport, Cilacap	Serious Incident
30	20 Oktober 2017	Citilink	Adi Sutjipto Airport, Yogyakarta	Serious Incident
31	24 Oktober 2017	Batik Air	Inflight from CGK-KNO	Serious Incident
32	12 Juli 2017	Tariku Aviation Services	Tariku, Okyop, Papua	Serious Incident
33	21 November 2017	Wings Air & BP3 Banyuwangi	Lombok International Airport	Serious Incident
34	22 November 2017	Lion Air	Juanda International Airport, Surabaya	Serious Incident
35	22 November 2017	Garuda Indonesia	Unknown	Serious Incident
36	11 Desember 2017	Garuda Indonesia	Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta	Serious Incident
37	19 Desember 2017	PT. Spirit Avia Sentosa	Sugapa, Papua	Serious Incident

2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN FINAL

a. Investigasi

Total investigasi yang dilakukan oleh KNKT terhadap kecelakaan penerbangan Tahun 2013 – September 2017 sebanyak 174 Investigasi. KNKT telah melakukan investigasi kecelakaan penerbangan sampai dengan September 2017 sebanyak 37 investigasi.

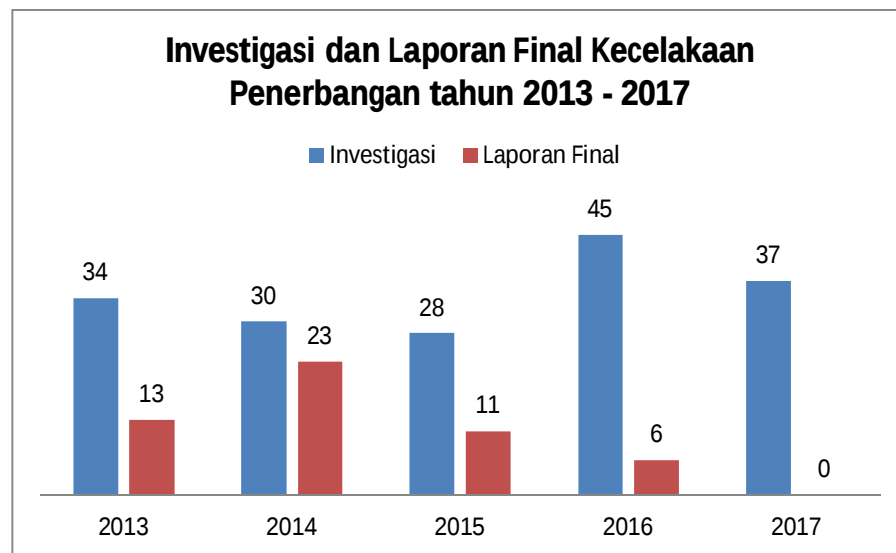
b. Laporan Akhir

Total laporan akhir yang dihasilkan oleh KNKT terhadap kecelakaan penerbangan Tahun 2013 –2017 sebanyak 53 Laporan Akhir. KNKT belum menghasilkan laporan akhir investigasi kecelakaan penerbangan Tahun Desember 2017. Berikut ini tabel dan grafik Investigasi dan laporan Akhir Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 – Desember 2017.

Tabel III-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Investigasi	34	30	28	45	37	174
2.	Laporan Akhir	13	23	11	6	0	53

Grafik III-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017



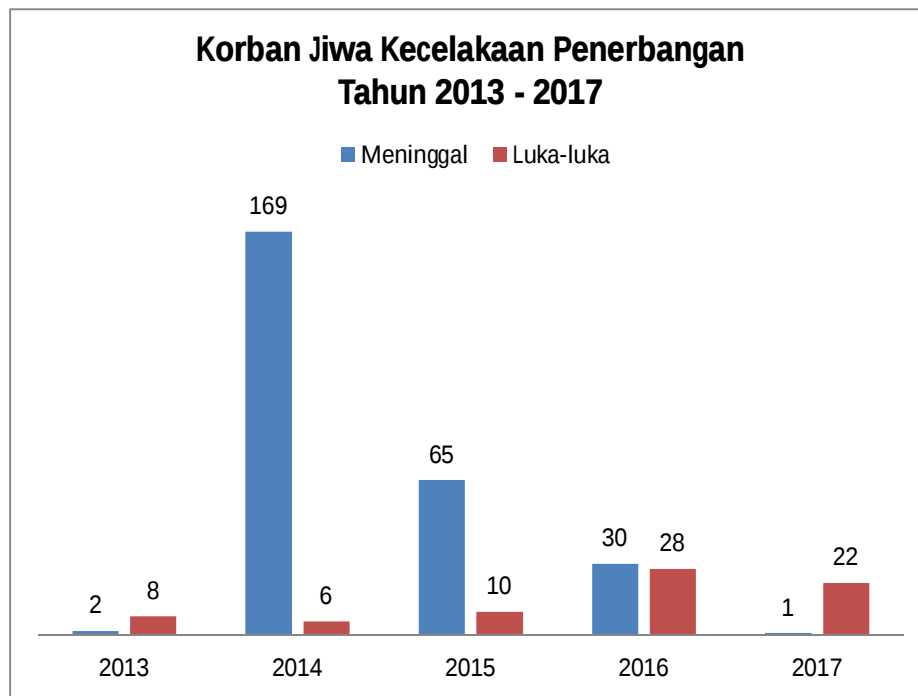
3. KORBAN JIWA KECELAKAAN

Korban jiwa kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 341 jiwa yang terdiri dari : korban yang meninggal sebanyak 267 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak 74 orang. Kecelakaan penerbangan sampai dengan Desember 2017 mengakibatkan korban jiwa yang mengalami luka-luka sebanyak 22 orang dan meninggal sebanyak 1 jiwa. Berikut ini tabel dan grafik Korban Jiwa Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 – Desember 2017.

Tabel III-3
Korban Jiwa Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 – 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Meninggal	2	169	65	30	1	267
2.	Luka-luka	8	6	10	28	22	74

Grafik III-3
Korban Jiwa Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017



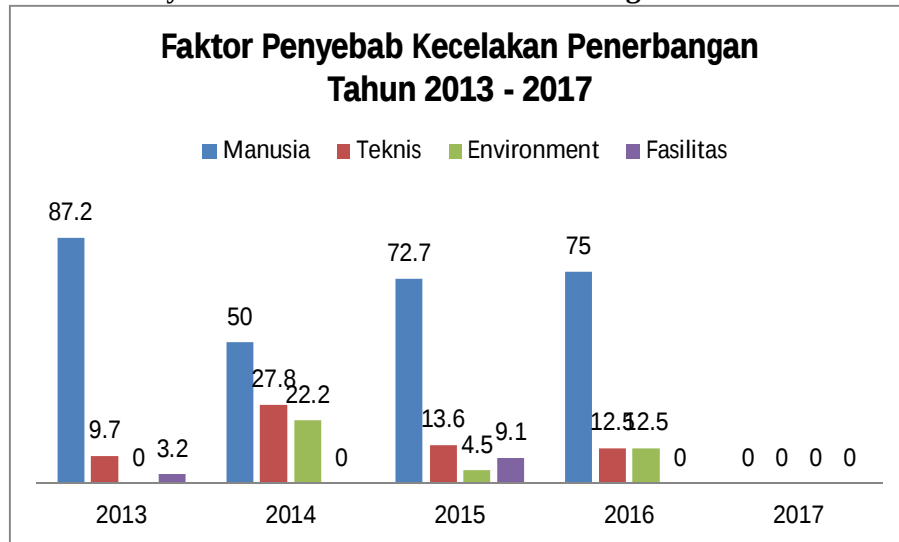
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Persentase faktor penyebab utama kecelakaan penerbangan yang diinvestigasi oleh KNKT Tahun 2013 – Desember 2017 yang terdiri dari : penyebab manusia sebanyak 71.23 persen, penyebab teknis sebanyak 15.90 persen, penyebab *environment* sebanyak 9,80 persen dan penyebab fasilitas sebanyak 3,087 persen. Pada 2017 KNKT melakukan investigasi kecelakaan penerbangan dan belum menemukan faktor penyebab kecelakaan penerbangan. Berikut ini tabel dan grafik Faktor Penyebab Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017.

Tabel III-4
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 – 2017

No.	Uraian	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Manusia	87.2	50	72.7	75	0	71.23
2.	Teknis	9.7	27.8	13.6	12.5	0	15.90
3.	Environment	0	22.2	4.5	12.5	0	9.80
4.	Fasilitas	3.2	0	9.1	0	0	3.087

Grafik III-4
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017



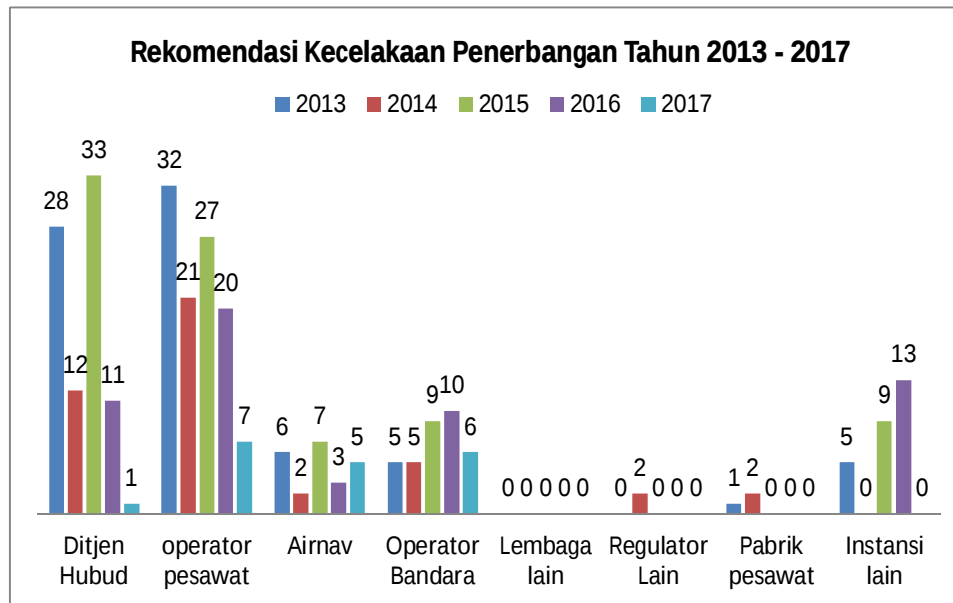
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan penerbangan Tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 282 rekomendasi. Pada tahun 2017, KNKT mengeluarkan 19 rekomendasi terhadap kecelakaan penerbangan. Berikut ini tabel dan grafik penerima rekomendasi kecelakaan penerbangan Tahun 2013 – Desember 2017.

Tabel III-5
Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017

No.	Unit Kerja	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	DitjenHubud	28	12	33	11	1	85
2.	Operator Pesawat	32	21	27	20	7	107
3.	Airnav	6	2	7	3	5	23
4.	Operator bandara	5	5	9	10	6	35
5.	Lembaga lain	0	0	0	0	0	0
6.	Regulator lain	0	2	0	0	0	2
7.	Pabrik pesawat	1	2	0	0	0	3
8.	Instansi lain	5	0	9	13	0	27
Jumlah		77	44	85	57	19	282

Grafik III-5
Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017



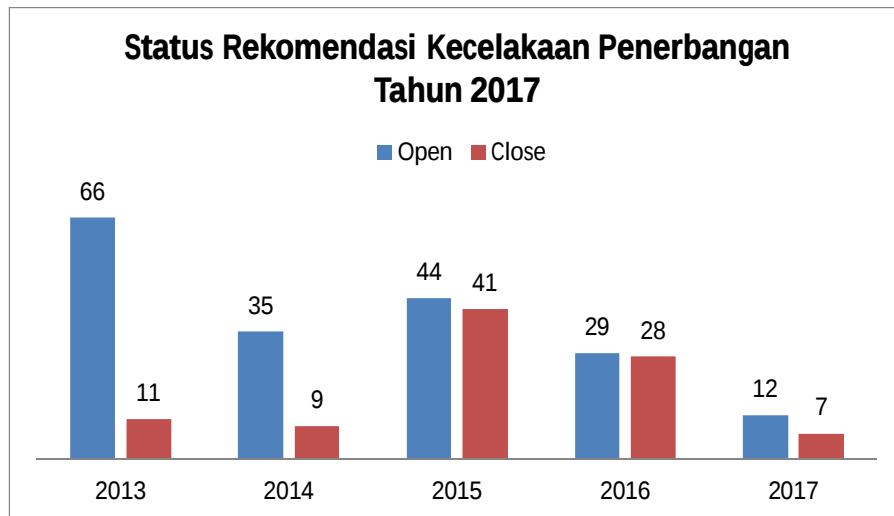
6. STATUS REKOMENDASI

Status rekomendasi kecelakaan penerbangan yang telah dikeluarkan oleh KNKT Tahun 2013 – 2017 sebanyak 282 rekomendasi yang terdiri dari : rekomendasi yang belum ditanggapi (open) sebanyak 186 rekomendasi dan rekomendasi yang telah close sebanyak 96 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Status Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017.

Tabel I-6
Status Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017

No	Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status	
			Open	Closed
1	2013	77	66	11
2	2014	44	35	9
3	2015	85	44	41
4	2016	57	29	28
5	2017	19	12	7
Total		282	186	96
PERSENTASE			66%	34%

Grafik I-6
Status Rekomendasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2013 - 2017



IV. DATA STATISTIK INVESTIGASI KECELAKAAN KERETA API





Kereta Api sebagai salah satu moda transportasi yang memiliki karakteristik dan keunggulan khusus dikarenakan kemampuan mengangkut orang maupun barang secara massal, hemat penggunaan energi dan ruang, mempunyai faktor keamanan dan keselamatan yang tinggi, dan tingkat pencemaran yang rendah serta efisien dibandingkan dengan moda transportasi jalan untuk angkutan jarak jauh maupun angkutan perkotaan.

Pengguna moda kereta api semakin hari semakin banyak dalam memenuhi kebutuhan transportasi dikarenakan moda transportasi ini mampu menekan biaya angkut, alokasi waktu tempuh yang dapat diprediksi dan memiliki faktor keselamatan yang tinggi. Operator berusaha maksimal untuk memenuhi tingginya permintaan moda transportasi kereta api. Pemenuhan kebutuhan moda kereta api sebaiknya tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan pada sarana dan prasarana saja akan tetapi juga pada faktor keselamatan baik ketika berada di dalam rangkaian kereta api maupun di dalam stasiun. Salah satu dampak yang akan terjadi apabila tidak dibarengi oleh peningkatan faktor keselamatan transportasi adalah peningkatan angka kecelakaan.

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian, pada BAB XIV Pemeriksaan dan Penelitian Kecelakaan Kereta Api pada Pasal 175 dan 176 dimana pemerintah diamanatkan untuk membentuk suatu badan yang bertugas melakukan pemeriksaan dan penelitian penyebab kecelakaan kereta api. Hasil pemeriksaan dan penelitian ini berupa rekomendasi yang wajib ditindaklanjuti oleh pemerintah, penyelenggara prasarana perkeretaapian, dan penyelenggaraan sarana perkeretaapian serta dapat diumumkan kepada publik. Penyelenggara prasarana dan sarana perkeretaapian wajib membiayai pemeriksaan dan penelitian penyebab kecelakaan kereta api dan wajib diasuransikan.

Penelitian penyebab terjadinya kecelakaan adalah bukan untuk penyidikan (penegakan hukum) melainkan semata-mata untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan dalam rangka perbaikan teknologi dan agar kecelakaan serupa tidak terjadi di kemudian hari. Apabila dalam kecelakaan tersebut terdapat unsur melawan hukum maka pemeriksaannya dilakukan oleh penyidik dalam rangka penegakkan hukum.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 Tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi disebutkan bahwa jenis kecelakaan kereta api yang diinvestigasi adalah tabrakan antara kereta api, kereta api terguling, kereta api anjlok, dan kereta api terbakar. Kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT apabila mengakibatkan: korban jiwa dan kerusakan atau tidak beroperasinya kereta api yang mengakibatkan rintang jalan selama lebih enam jam untuk dua arah.

Setiap kecelakaan kereta api wajib diberitahukan kepada KNKT oleh penyelenggara sarana dan prasarana kereta api dan kementerian yang menyelenggarakan bidang transportasi. Salah satu laporan hasil investigasi adalah laporan akhir yang berisi informasi fakta, analisis fakta penyebab kecelakaan, kesimpulan penyebab yang paling memungkinkan terjadinya kecelakaan transportasi, saran tindak lanjut untuk pencegahan dan perbaikan, lampiran hasil investigasi, dan dokumen pendukung. Pada tahun 2017, KNKT telah melaksanakan investigasi kecelakaan kereta api sebanyak 7 kecelakaan dengan jenis kecelakaan anjlok/terguling dan tumburan antar KA.

1. JENIS KECELAKAAN

Total kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 28 kecelakaan yang meliputi jenis kecelakaan : tumburan antar KA sebanyak 6 kecelakaan, anjlok dan terguling sebanyak 20 kecelakaan. KNKT melakukan investigasi kecelakaan kereta api pada tahun 2017 sebanyak 6 terhadap jenis kecelakaan anjlok/terguling dan 1 kecelakaan tabrakan yakni:

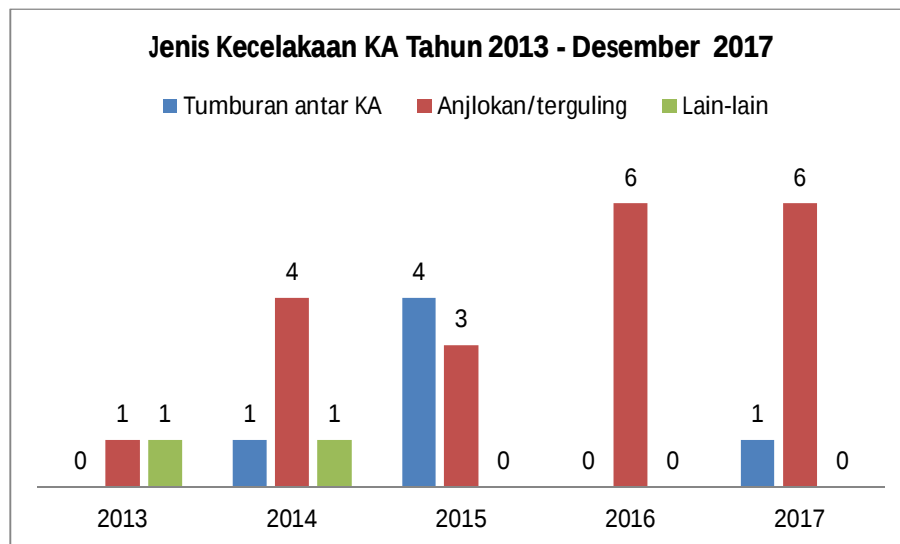
- a. Anjlok KA 1479A Commuter Line di Km 2+300/200 Empalmen St. Jatinegara, Daop 1 Jakarta tanggal 15 Maret 2017;
- b. Anjlok KA 3029 B dengan Lori dan Lokomotif Posko CC 2029014 di Jalur I Emplasemen St. Ketapang, Lampung, Divre IV Tanjung karang tanggal 20 Juni 2017;
- c. Anjlok KA 1340 Commuter Line Empalmen St. Jakarta Kota, Daop I Jakarta tanggal 14 September 2017;
- d. Anjlok KA 1507 Commuter Line di Km. 9+587 Emplasemen St. Manggarai, Daop I Jakarta tanggal 3 Oktober 2017;
- e. Anjlok KA 2620 di Km 54+1/2 Petak Jalan antara St. Mojokero – St. Tarik, Daop 8 Surabaya tanggal 12 Oktober 2017;
- f. Anjlok KLB V2/10212 di Km 8+440 Empalmen St. Pauhlina, Divre II Sumatera Barat tanggal 25 Oktober 2017;
- g. Anjlok KA 1747 di Km. 11+490 Emplasemen St. Jatinegara, Daop I Jakarta tanggal 30 Oktober 2017.

Berikut ini tabel dan grafik jenis kecelakaan kereta api tahun 2013 - 2017.

Tabel IV-1
Jenis Kecelakaan KA Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Tumburan antar KA	0	1	4	0	1	6
2.	Anjlok/terguling	1	4	3	6	6	20
3.	Lain-lain	1	1	0	0	0	2
Jumlah		2	6	7	6	7	28

Grafik IV-1
Jenis Kecelakaan KA Tahun 2013 – 2017



2. INVESTIGASI KECELAKAAN DAN LAPORAN FINAL

- a. Total investigasi yang dilakukan oleh KNKT terhadap kecelakaan kereta api Tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 28 Investigasi. KNKT telah melakukan investigasi kecelakaan kereta api tahun 2017 sebanyak 7 investigasi. Dalam PP 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi, disebutkan adanya dua kategori kecelakaan dalam kecelakaan kereta api yang wajib diinvestigasi KNKT yakni :

Kecelakaan Kereta Api yang wajib dilakukan investigasi Kecelakaan Transportasi oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 yaitu kecelakaan yang mengakibatkan :

- Korban Jiwa; dan /atau
- Kerusakan atau tidak dapat beroperasinya Kereta Api yang mengakibatkan rintang jalan selama lebih dari 6 (enam) jam untuk 2 (dua) arah.

Dirinci kembali pada PP 62/2013 pasal 7 adanya 4 jenis kejadian kecelakaan yang diinvestigasi KNKT yakni :

Kecelakaan Kereta Api sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a terdiri atas :

- Tabrakan antar Kereta Api;
- Kereta Api terguling;
- Kereta Api anjlok; dan/atau
- Kereta Api terbakar.

Sehingga sesuai kedua pasal tersebut terlihat bahwa kecelakaan KA yang wajib diinvestigasi KNKT adalah 4 jenis KA (tabrakan, terguling, anjlok atau terbakar) dan dikerucutkan dengan berdasar akibat kerusakan yakni yang mengakibatkan korban jiwa dan/atau rintang jalan selama lebih dari 6 jam untuk 2 arah.

b. Laporan Akhir

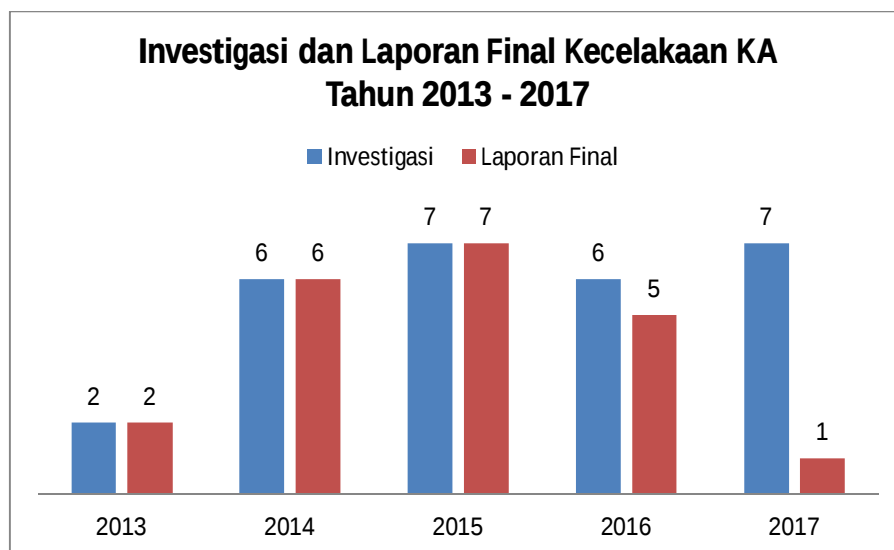
Total laporan akhir yang dihasilkan oleh KNKT terhadap kecelakaan kereta api Tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 21 laporan akhir. KNKT menghasilkan laporan akhir investigasi kecelakaan kereta api tahun 2017 sebanyak 1 laporan final.

Berikut ini tabel dan grafik investigasi dan laporan akhir kecelakaan kereta api Tahun 2013 - 2017.

Tabel IV-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan KA Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Investigasi	2	6	7	6	7	28
2.	Laporan Akhir	2	6	7	5	1	21

Grafik IV-2
Investigasi dan Laporan Akhir Kecelakaan KA Tahun 2013 - 2017



3. KORBAN KECELAKAAN

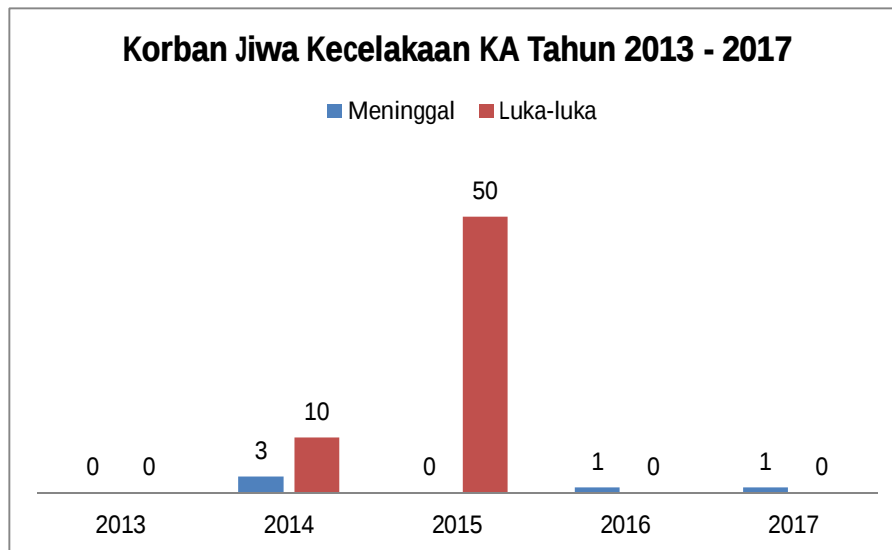
Korban jiwa kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT pada tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 65 korban yang terdiri dari : korban yang meninggal sebanyak 5 jiwa dan korban yang mengalami luka-luka sebanyak 60 orang. Kecelakaan kereta api pada tahun 2017 tidak mengakibatkan korban jiwa maupun korban yang mengalami luka-luka.

Berikut ini tabel dan grafik korban jiwa terhadap kecelakaan kereta api Tahun 2013 – Desember 2017

Tabel IV-3
Korban Kecelakaan KA Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Meninggal	0	3	0	1	1	5
2.	Luka-luka	0	10	50	0	0	60

Grafik IV-3
Korban Jiwa Kecelakaan KA Tahun 2013 –Desember 2017



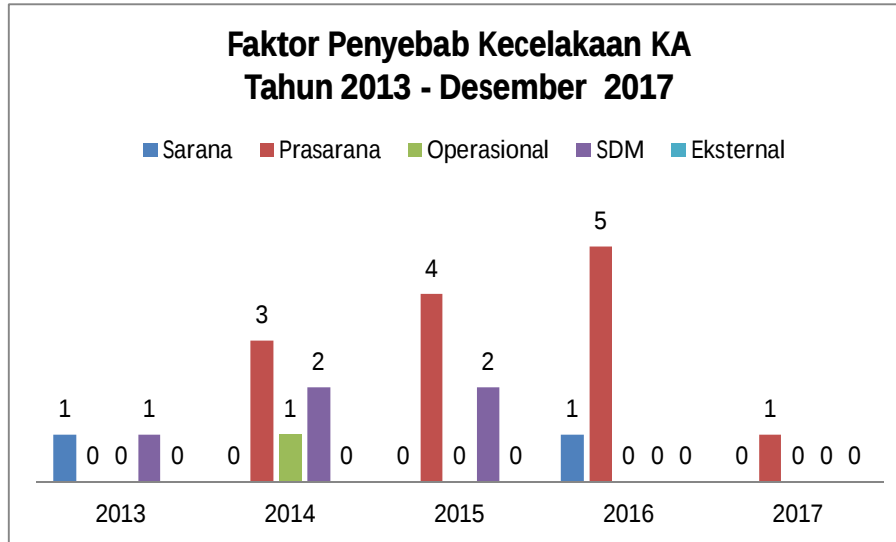
4. FAKTOR PENYEBAB UTAMA KECELAKAAN

Total faktor penyebab utama kecelakaan kereta api yang diinvestigasi oleh KNKT Tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 21 penyebab yang terdiri dari : penyebab sarana sebanyak 2 kecelakaan, penyebab prasarana sebanyak 13 kecelakaan, penyebab operasional sebanyak 1 kecelakaan dan penyebab SDM sebanyak 5 kecelakaan. Berikut ini tabel dan grafik faktor penyebab utama terhadap kecelakaan kereta api Tahun 2013 – Desember 2017. Pengelompokan penyebab kecelakaan ini dilakukan terhadap hasil investigasi kecelakaan kereta api yang telah selesai dan telah ditentukan penyebab kecelakaannya.

Tabel IV-4
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan KA Tahun 2013 – Desember 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Sarana	1	0	0	1	0	2
2.	Prasarana	0	3	4	5	1	13
3.	Operasional	0	1	0	0	0	1
4.	SDM	1	2	2	0	0	5
5.	Eksternal	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	6	6	6	1	21

Grafik IV-4
Faktor Penyebab Utama Kecelakaan KA Tahun 2013 – Desember 2017



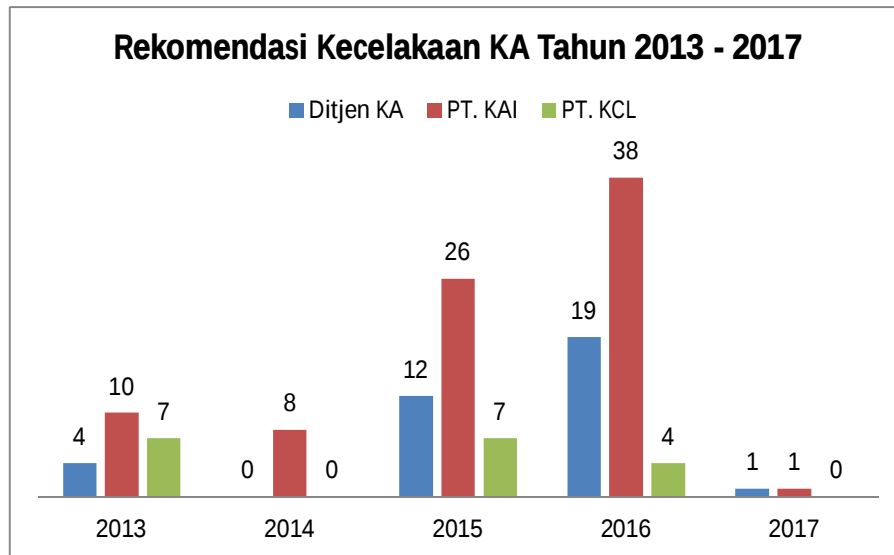
5. REKOMENDASI YANG DIKELUARKAN

Total rekomendasi yang dikeluarkan oleh KNKT terhadap kecelakaan kereta api Tahun 2013 – Desember 2017 sebanyak 137 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik rekomendasi yang telah dikeluarkan KNKT terhadap Kecelakaan Kereta Api Tahun 2013 – Desember 2017.

Tabel IV-5
Rekomendasi Kecelakaan KA Tahun 2013 – Desember 2017

No.	Unit Kerja	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Ditjen KA	4	0	12	19	1	36
2.	PT.KAI	10	8	26	38	1	83
3.	PT. KCI	7	0	7	4	0	18
Jumlah		21	8	45	61	2	137

Grafik IV-5
Rekomendasi Kecelakaan KA Tahun 2013 – Desember 2017



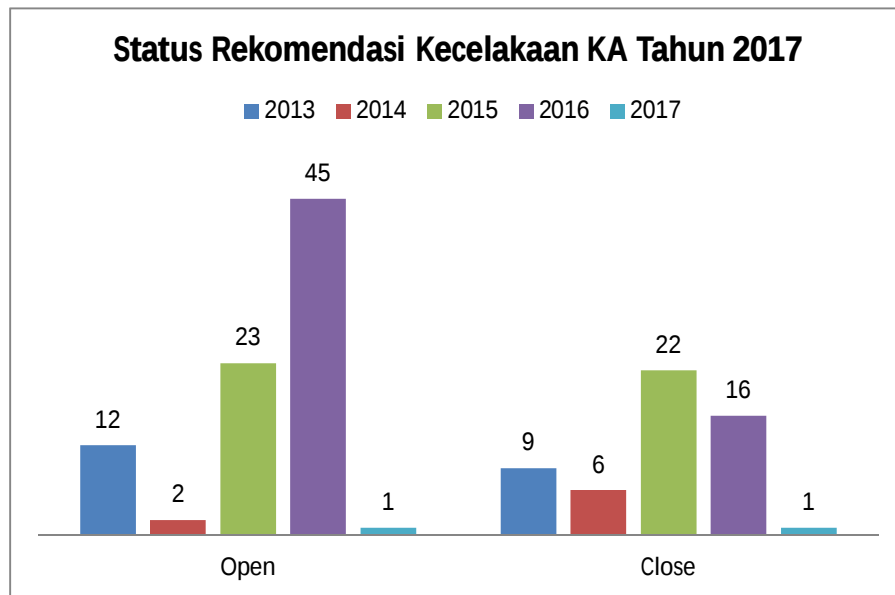
6. STATUS REKOMENDASI

Status rekomendasi kecelakaan Kereta Api yang telah dikeluarkan oleh KNKT Tahun 2013 – 2017 sebanyak 137 rekomendasi yang terdiri dari : rekomendasi yang belum ditanggapi (open) sebanyak 83 rekomendasi dan rekomendasi yang telah close sebanyak 54 rekomendasi. Berikut ini tabel dan grafik Status Rekomendasi Kecelakaan Kereta Api Tahun 2013 - 2017.

Tabel IV-6
Status Rekomendasi Kecelakaan Kereta Api Tahun 2013 - 2017

No	Tahun	Jumlah Rekomendasi	Status	
			Open	Closed
1	2013	21	12	9
2	2014	8	2	6
3	2015	45	23	22
4	2016	61	45	16
5	2017	2	1	1
Total		137	83	54
PERSENTASE			61%	39%

Grafik IV-6
Status Rekomendasi Kecelakaan Kereta Api Tahun 2013 - 2017



V. DATA STATISTIK PENDUKUNG INVESTIGASI KECELAKAAN TRANSPORTASI



Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas investigator kecelakaan transportasi maka setiap tahun KNKT melaksanakan pelatihan, baik yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri. Pelatihan di dalam negeri misalnya *Basic Safety Investigation Course* melalui *In House Training*. Sedangkan pelatihan di luar negeri melalui kerjasama antara Lembaga Investigasi Keselamatan Transportasi Australia (*Australia Transport Safety Board/ATSB*) dalam bentuk program kerja *Short Term Placement*.

KNKT melaksanakan sosialisasi dalam bentuk *Accident Review Forum* (ARF) pada setiap moda transportasi. Kegiatan ARF ini perlu dilakukan untuk memberitahukan hasil investigasi kecelakaan transportasi kepada para *stakeholder*. KNKT berharap apabila kegiatan ini dapat diketahui oleh setiap *stakeholder* khususnya penyebab kecelakaan transportasi maka angka kecelakaan dapat berkurang dengan penyebab yang sama. Selain ditujukan untuk memaparkan hasil investigasi kecelakaan transportasi, maka kegiatan ini juga ditujukan untuk mencari solusi secara bersama dengan para *stakeholder* transportasi.

Salah satu upaya peningkatan keselamatan kerja bagi investigator maka diperlukan vaksinasi. Kegiatan vaksinasi ini bertujuan untuk melindungi para investigator dari beberapa penyakit yang membahayakan terutama ketika melakukan kegiatan investigasi di lapangan. Pada tahun 2017 KNKT telah melaksanakan kegiatan vaksinasi bagi para investigator yang terdiri dari vaksinasi Hepatitis A1,A2,B1,B2 dan B3, Tyfoid, Influenza dan DPT.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keselamatan transportasi maka KNKT memandang perlu melakukan kerjasama (*Memorandum of Understanding/MoU*) dengan instansi lain. Beberapa tujuan yang dapat diperoleh melalui kerjasama ini adalah memudahkan koordinasi pelaksanaan investigasi, meningkatkan kualitas hasil investigasi, pembuatan peralatan keselamatan transportasi, dan pelatihan investigator. Pada tahun 2017 KNKT telah melaksanakan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi seperti Universitas Diponegoro, Universitas Sriwijaya, BMKG, Lippo Group, PT. Angkasa Pura I dan 2.

KNKT merupakan salah satu lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan informasi yang terkait dengan tugas dan fungsinya secara transparan dan akuntabel. Penyampaian informasi ini merupakan salah satu peran serta masyarakat dalam pengawasan suatu instansi. Pada tahun 2017 KNKT telah membuat siaran pers yang dipublikasikan melalui media massa maupun media sosial seperti facebook, twitter, instagram, dan website. Disamping itu, KNKT juga melakukan publikasi melalui media cetak seperti bulletin, leaflet, dan KNKT Digest.

1. BIMBINGAN TEKNIS

Total bimbingan teknis yang dilakukan oleh KNKT selama tahun 2013 - 2017 sebanyak 36 Bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh KNKT selama tahun 2017 sebanyak 4 kegiatan yaitu:

- Bimbingan Teknis Investigasi Dan Penyusunan Laporan LLAJ diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 22 – 24 Agustus 2017 dengan peserta sebanyak 40 orng.
- Bimbingan Teknis *“Marine Safety Investigation Course”* diselenggarakan di Serpong, Tangerang pada tanggal 14 – 16 November 2017 dengan peserta sebanyak 34 orang.
- Bimbingan Teknis *“Aircraft Accident Investigation Fundamental (Aaif)”* diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 17 – 20 Juli 2017 dengan peserta sebanyak 30 orang.
- Bimbingan Teknis *“Investigasi Perkeretaapian”* diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 16 – 18 Mei 2017 dengan peserta sebanyak 40 orang.

Tabel V-1
Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Penerbangan	2	2	5	1	1	11
2.	Pelayaran	2	2	1	1	1	7
3.	Kereta Api	2	1	1	1	1	6
4.	LLAJ	2	3	2	1	1	9
Total		8	8	9	4	4	32

2. SOSIALISASI

Total sosialisasi yang dilakukan oleh KNKT selama tahun 2013 - 2017 sebanyak 31 Sosialisasi investigasi kecelakaan transportasi yang diselenggarakan oleh KNKT, selama tahun 2017 sebanyak 9 kegiatan yang meliputi :

- Accident Review Forum “Pengaruh Kesiapan Kendaraan, Jalan dan Pengemudi Terhadap Keselamatan Jalan” di Medan, 13 September 2017;
- Accident Review Forum “Penanganan Kecelakaan di Perlintasan Sebidang Tanggung Jawab Kita Bersama” di Medan, 13 September 2017;
- Accident Review Forum Transportasi Pelayaran di Pangkal Pinang, 31 Oktober 2017;
- Accident Review Forum Transportasi Penerbangan di Pangkal Pinang, 31 Oktober 2017;
- Pelatihan Pengenalan NonDestructive test (NDT) tanggal 7 Februari 2017 di Aula KNKT.
- FGD dengan tema “ Temuan-temuan Investigasi Subkom LLAJ terhadap kendaraan, Jalan dan Pengemudi” di Aula KNKT tanggal 21 Nopember 2017.
- FGD dengan tema “ Temuan-temuan Investigasi Subkom LLAJ terhadap kendaraan, Jalan dan Pengemudi” di PT. Peln tanggal 7 November 2017.
- Forum Pembahasan Flight Recorder/Black Box tanggal 21 Maret 2017 di Aula KNKT.
- FGD dengan Tema *“Horizontal Stabilizer Propeller and Engine ATR 42 dan ATR 72 Family Aircraft”* di Aula KNKT 8 Maret 2017.

Tabel V-2
Sosialisasi Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Penerbangan	2	1	4	3	4	14
2.	Pelayaran	1	1	1	1	1	5
3.	Kereta Api	1	1	1	1	1	5
4.	LLAJ	1	1	1	1	3	7
Total		5	4	7	6	9	31

3. PERTEMUAN TINGKAT INTERNASIONAL

Total pertemuan tingkat internasional yang dihadiri oleh KNKT selama tahun 2013 – 2017 sebanyak 42 Pertemuan tingkat internasional yang dihadiri oleh KNKT selama tahun 2017 sebanyak 20 kegiatan meliputi :

- a) Pengambilan data transkrip pembicaraan antara pilot dan skytruck P-4201 dengan ATC Singapura dan tampilan radar di Singapura pada tanggal 6- 8 Februari 2017;
- b) Menghadiri 35 th ASEAN Air Transport Working Group and Related Meeting di Laos tanggal 6 – 10 Maret 2017;
- c) Menghadiri The 20th MH 370 Investigators And Accredited Representative Team Meeting di Malaysia tanggal 7 Maret 2017;
- d) Mengikuti Third Workshop On Underwater Search Of Flight Recorder di Singapura tanggal 28 Februari – 1 Maret 2017;
- e) Mengikuti Kegiatan Assistance For An Aircraft Engine Examination di Kanada tanggal 11 – 14 April 2017;
- f) Mengikuti Amandment 15 To Annex 13-ICAO Regional Workshop On Protection Of Safety Information di Thailand tanggal 2 – 4 Mei 2017;
- g) Menghadiri Invitation For The 21st MH 370 Investigator And Accredited Representative Team Meeting di Malaysia 23 Mei 2017;
- h) Mengikuti Transport Safety Investigation Bureau Of Singapore (TSIB) Annual Investigation Training di Singapura 22 – 26 Mei 2017;
- i) Menghadiri The Annual Executive Committee And Co-Opt Member Meeting Of Asia Society Of Air Safety Investigator (AsiaSASI Exco Meeting) di Taiwan 20 – 21 Juni 2017;
- j) Menghadiri Fifth Meeting Of The Asia Pacific Accident Investigation Group di Singapura 1-4 Agustus 2017;
- k) Menghadiri 36th ASEAN Transport Working Group Meeting And Related Meetings di Laos tanggal 4 – 7 September 2017;
- l) Menghadiri MAIB Electronic And Technical Evidence Seminar di Inggris tanggal 24 – 28 Juli 2017;
- m) Menghadiri 27th International Railway Safety Council di Republik Rakyat Tiongkok tanggal 22 – 27 Oktober 2017;
- n) Menghadiri Invitation Letter For The 10th China-ASEAN Working Group Meeting On Regional Air Services Arrangements di Republik Rakyat Tiongkok tanggal 25 – 27 Juli 2017;

- o) Mengikuti Fourth session of the Sub-Committee on Implementation of IMO Instruments di Inggris tanggal 25 – 29 September 2017;
- p) Mengikuti Air Traffic Control Investigation Course di Amerika Serikat tanggal 30 Oktober – 3 November 2017;
- q) Menghadiri 26th Meeting Of the Marine Accidents Investigators International Forum di Selandia Baru tanggal 5 – 10 November 2017;
- r) Menghadiri 44th ASEAN Senior Transport Officials Meeting/STOM Dan 23rd ASEAN Transport Ministers Meeting/ATM di Singapura tanggal 9 – 13 Oktober 2017;
- s) Mengikuti Pratt And Whitney Canada Engine /Course, PW100 Series Line And Base Maintenance Course di Singapura tanggal 30 Oktober – 3 November 2017;
- t) Menghadiri Invitation Of Safesies 2017 Conference di Australia tanggal 2 – 5 Oktober 2017;
- u) Menghadiri Factory and Testing Dround Isuzu Motors di Tokyo Jepang pada tanggal 4-8 Desember 2017;
- v) Mengikuti ARF Workshop On Ferry Safety di Republik Rakyat Tiongkok tanggal 12 – 13 Desember 2017.

Tabel V-3
Pertemuan tingkat internasional Investigasi Kecelakaan Transportasi
Tahun 2013-2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Penerbangan	4	3	7	6	12	32
2.	Pelayaran	-	-	-	3	3	6
3.	Kereta Api	-	-	-	-	1	1
4.	LLAJ	-	-	-	-	1	1
5.	MAIB-EMSA	-	-	-	2	1	3
6.	ATSB	-	-	-	1	1	2
7.	ITSAP	-	-	-	1	1	2
Total		4	3	7	13	20	47

4. KERJASAMA

Total kerjasama yang dilakukan oleh KNKT selama tahun 2013 - 2017 sebanyak 22 kerjasama. Penyelenggaraan kerjasama (*Memorandum Of Understanding/MoU*) dengan lembaga lain oleh KNKT selama tahun 2017 sebanyak 4 kerjasama yang terdiri dari :

- a. Naskah Kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan Universitas Sriwijaya tentang pendidikan dan pelatihan, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan Sumber Daya Manusia dan layanan system informasi manajemen.
- b. Naskah kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan Undip, BMKG dan Lion Group tentang penelitian dan pengembangan system informasi/peringatan dini low level windshare di Bandara untuk Keselamatan Penerbangan.
- c. Naskah kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan Undip dan PT. Angkasa Pura I tentang penelitian dan pengembangan penggunaan aplikasi

teknologi alat pengukur kedalaman air di permukaan Runway dalam rangka peningkatan keselamatan operasi penerbangan.

- d. Naskah kesepakatan bersama antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan UNSRI dan PT. Angkasa Pura II tentang penelitian dan pengembangan penggunaan aplikasi teknologi alat pengukur kedalaman air di permukaan Runway dalam rangka peningkatan keselamatan operasi penerbangan.

Tabel V-4
Kerjasama Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2013 - 2017

No.	Uraian	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0
2.	Lembaga nasional	-	-	-	-	-	0
3.	- Institusi pemerintah	1	-	2	1	1	5
4.	- Institusi Swasta	-	-	2	-	3	5
5.	- Lembaga pendidikan	1	-	8	1	2	12
6.	- Asosiasi	-	-	-	-	-	-
Total		2	-	12	2	6	22

5. VAKSINASI

KNKT mulai melaksanakan kegiatan vaksinasi kepada investigator sejak tahun 2017. Kegiatan vaksinasi meliputi Hepatitis A1,A2,B1,B2 dan B3, Tyfoid, Influenza dan DPT

Tabel V-5
Vaksinasi Investigator Kecelakaan Transportasi Tahun 2016-2017

No.	Uraian	Tahun 2016	Tahun 2017	Total
1.	Hepatitis A.2	-	17	17
2.	Hepatitis B1	9	26	35
3.	Hepatitis B2	-	24	24
4.	Hepatitis B3	-	19	19
5.	Tyfoid	-	28	28
6.	Influenza	12	28	40
7.	Hepatitis A	25	37	62
8.	DPT	-	25	25
Total		46	204	250

6. PERALATAN INVESTIGASI

Total Peralatan Investigasi (Personal Protective Equipment /PPE) sebanyak 2783 unit pada tahun 2017.

Tabel V-6
Personal Protective Equipment (PPE) Tahun 2017

No	NAMA BARANG	Jumlah
1	Rompi Lama & Baru	119
2	T-Shirt / Kaos KNKT	135
3	Kaos Lengan Pendek	100
4	Kaos Lengan Panjang	50
5	Kemeja Biru	60
6	Celana Panjang Hitam	48
7	Sepatu Sandal	45
8	Sepatu Gunung	50
9	Sepatu Safety Krusser	46
10	Sepatu boot	50
11	Gelly Pendingin	18
12	Penutup Kepala Anti Dingin	50
13	Rompi Keselamatan	248
14	Rompi Kerja Kanvas	50
15	Tas P3K	5
16	P3K Kecil	8
17	Jas Hujan	70
18	Wearpack Orange	80
19	Topi KNKT / Lapangan	50
20	Topi Rimba	30
21	Kaos Kaki Tebal	85
22	Topi Safety	17
23	Body Hardness	26
24	Baju anti kuman (Tyvex) / Perlindungan Badan Menyeluruh	115
25	Sarung Tangan Kain / PVC Dot	168
26	Sarung Tangan Latex / Sensi Gloves	32
27	Sarung Tangan Flex	11
28	Sarung Tangan Tebal	13
29	Sarung Tangan karet	52
30	Sarung Tangan Kulit	30
31	Sleeping bed	6
32	Helm putih	61
33	Helm orange	50
34	Half Mask Respirator (Krisbow KW. 10-299)	16
35	Half Mask Respirator (Krisbow KW. 10-300)	20
36	Half Mask Respirator (Blue Angels KW. 10-306)	32
37	Cartridge (Blue Angel RC 203)	5
38	Dust Mist Respirator (Krisbow N. 95)	24
39	Gas Vapose Catridge (krisbow KW. 10-19)	3

40	Dust Mask (Water R)	10
41	Masker Keselamatan Carbon - Krisbow	15
42	Perlindungan Alat Pernafasan (Double) 10 - 300	10
43	Perlindungan Alat Pernafasan (Refill) 10 - 18	30
44	Ear Muff	73
45	KNKT Line	38
46	Box / Case (Black Box - tools)	2
47	Tissu Steril (sterry)	125
48	Dry Box	6
49	Hidration Backpack	17
50	Head Lamp (Mitsuyama)	4
51	Head Lamp (5 led cap light)	38
52	Rompi Pelampung	27
53	Tabung Peta	19
54	Tas Minum Kecil	15
55	Comport Grip Gloves	30
56	Koper	6
57	Disposable Sneaker	100
58	Biohazard Disposal Bag	100
59	Pelindung Mata / Kacamata	40
Jumlah		2783

7. SIARAN PERS

Salah satu publikasi kinerja KNKT kepada masyarakat melalui penerbitan siaran pers. Total siaran pers yang diterbitkan oleh KNKT selama tahun 2017 sebanyak 46 siaran pers terdiri dari siaran pers investigasi kecelakaan, Sosialisasi, Bimtek, Kerjasama dan Lain-lain..

Tabel V-7
Siaran Pers KNKT Tahun 2017

No.	Uraian	Tahun 2016	Tahun 2017	Total
1.	Investigasi	11	16	27
2.	Sosialisasi	7	6	13
3.	Bimtek	4	3	7
4.	Kerjasama	-	6	6
5.	Lain-lain ²	1	15	16
Total		23	46	69

² Lain-Lain yaitu : Pengangkatan Kasubkom, Undangan Rapat Dinas Dari Instansi Lain, Pelantikan Investigator dan Pemantauan Angleb

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun 2017, KNKT telah melaksanakan investigasi kecelakaan sebanyak 93 kecelakaan yang terdiri dari kecelakaan LLAJ sebanyak 15 (16,13%), kecelakaan pelayaran sebanyak 34 (36,55%), kecelakaan penerbangan sebanyak 37 (39,78%) dan kecelakaan Kereta Api sebanyak 7 (7,54%).

Sejak tahun 2013 - 2017 KNKT telah menghasilkan rekomendasi sebanyak 1047 rekomendasi yang terdiri dari: rekomendasi LLAJ sebanyak 365 (34,86%), rekomendasi kereta api sebanyak 137 (13,08%), rekomendasi penerbangan sebanyak 282 (26,93 %) dan rekomendasi pelayaran sebanyak 263 (25,13%).

B. Saran

Buku data statistik investigasi kecelakaan tahun 2013 - 2017 yang diterbitkan oleh KNKT ini belum dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan semua pihak sehingga diperlukan masukan dan saran guna memperbaiki kualitas data yang terdapat di dalamnya.

Buku ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan pelayanan informasi dan dokumentasi secara transparan dan akuntabel akan tetapi dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kebijakan keselamatan transportasi di Indonesia,